

**PENGARUH KEPATUHAN PENGELOLAAN BANK SYARIAH  
BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH (*SHARIA COMPLIANCE*)  
SERTA FITUR DAN FASILITAS PRODUK PERBANKAN  
SYARIAH TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PRODUK  
LAIN PADA PERBANKAN SYARIAH**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGAIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI ISLAM  
DEPARTEMEN EKONOMI SYARIAH  
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**



**DIAJUKAN OLEH**

**BOBBY RADITYA PRIAMBODO  
NIM: 041211431004**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2019**

**SKRIPSI**

**PENGARUH KEPATUHAN PENGELOLAAN BANK SYARIAH  
BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH (*SHARIA COMPLIANCE*)  
SERTA FITUR DAN FASILITAS PRODUK PERBANKAN SYARIAH  
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PRODUK LAIN PADA  
PERBANKAN SYARIAH**

**DIAJUKAN OLEH:  
BOBBY RADITYA PRIAMBODO  
NIM: 041211431004**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH:**

**DOSEN PEMBIMBING,**



**DINA FITRISIA SEPTIARINI, S.E., M.M., Ak.  
NIP. 197709192008012013**

**TANGGAL.....** 23 Juli 2019

**KETUA PROGRAM STUDI,**



**NOVEN SUPRAYOGI, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 197711052008121001**

**TANGGAL.....** 24 Juli 2019

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, (Bobby Raditya Priambodo, 041211431004), menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatas namakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis Skripsi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 16 JULI 2019



Bobby Raditya Priambodo

NIM: 041211431004

## DECLARATION

I, (Bobby Raditya Priambodo, 041211431004), declare that :

1. My thesis is genuine and truly my own creation, and is not another's person work made under my name, nor a piracy or plagiarism. This thesis has never been submitted to obtain an academic degree in Airlangga University or in any other universities/colleges.
2. This thesis does not contain any work or opinion written or published by anyone, unless clearly acknowledged or referred to by quoting the author's name and stated in the References.
3. This statement is true; if on the future this statement is proven to be fraud and dishonest, I agree to receive an academic sanction in the form of removal of the degree obtained through this thesis, and other sanctions in accordance with the prevailing norms and regulations in Airlangga University.

Surabaya, 16<sup>th</sup> July 2019

Declared by,

A handwritten signature in black ink is written over a green and yellow 5000 Rupiah meter stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL', '5000', and 'LIMA RIBU RUPIAH'. The signature is written in a cursive style, with the initials 'B.R.P.' clearly visible.

Bobby Raditya Priambodo

NIM: 041211431004

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., keluarganya, para sahabatnya serta seluruh pengikutnya hingga akhir zaman nanti.

Skripsi yang berjudul **“PENGARUH KEPATUHAN PENGELOLAAN BANK SYARIAH BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH (SHARIA COMPLIANCE) SERTA FITUR DAN FASILITAS PRODUK PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PRODUK LAIN PADA PERBANKAN SYARIAH”** ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik untuk mendapatkan gelar sarjana Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga Surabaya.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa semangat, kasih sayang, bimbingan, motivasi dan dukungan materil maupun moral serta doa yang selalu mengiringi setiap hari tanpa henti dari usia kanak-kanak hingga saat ini, yaitu kedua orang tua penulis Daddy Mochtar dan Mommy Yulie. Terima kasih atas doa dan dukungan Daddy dan Mommy yang selama ini telah diberikan. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. Muslich Anshori, S.E., M.Sc., Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya periode 2010-2015.

2. Prof. Dr. Hj. Dian Agustia, S.E., M.Si., Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya periode 2016-2021 beserta jajarannya.
3. Prof. Dr. Raditya Sukmana, S.E., M.A., selaku Ketua Departemen Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
4. Noven Suprayogi, S.E., M.Si., Ak., selaku Ketua Program Studi S1 Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
5. Dina Fitriasia Septiarini, S.E., M.M., Ak. Selaku Dosen Pembimbing yang sudah menganggap penulis seperti anaknya sendiri. Selalu sabar, pengertian dan bersedia meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan serta saran dan juga dukungan moral terus-menerus yang bermanfaat kepada penulis dalam penyusunan skripsi
6. Dosen penguji ujian skripsi penulis yaitu Dr. Ririn Tri Ratnasari, S.E., M.Si., Drs. Ec. H. Karjadi Mintaroem, M.S., Eko Fajar Cahyono, S.E., M.E., dan Fatin Fadhilah Hasib, S.E., M.Si. yang telah memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, khususnya kepada seluruh dosen di Departemen Ekonomi Syariah yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terimakasih karena telah memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis. Mohon maaf atas segala kekhilafan yang penulis pernah lakukan selama melaksanakan studi di prodi Ekonomi Islam. Semoga amal kebaikan Bapak dan ibu dosen menjadi amal jariyah, dan

semoga silaturahmi antara para bapak dan ibu dosen terhadap penulis dapat berjalan seterusnya.

8. Seluruh staf departemen Ekonomi Islam khususnya Bapak Saiful dan Ibu Nunung, staf akademik dan kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah bersedia memberikan waktunya dalam mengurus berkas-berkas penulis untuk memenuhi persyaratan pengajuan skripsi. Semoga amal para bapak dan ibu menjadi amal yang jariyah.
9. Bapak Abdul Munir selaku Kepala Ruang Baca Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang sudah sangat sabar dalam memberikan penilaian plagiarisme Turnitin.
10. Mbak Pek dan Mbak Yub, kedua kakak kandung penulis yang tanpa henti terus memberikan doa, semangat dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Sahabat karib penulis dari SMP, Arivan Halim yang selalu memberikan dukungan, doa dan bantuan moral serta waktu kepada penulis
12. Teman-teman Gazebo Belakang, Yayak, Adnan, Hasymi Ekik, Alip, Allen, Amri, Andik, Andre, Ardian, Ardian Dwi, Arya, Tomi, Aldy, Ahmed, Bimo, Jojo, Julio, Afthon, Mukafi, Naufal, Qalbie, Aldy, Rifki, Aji, Harvian dan Zain yang selalu memberi dukungan agar segera menyelesaikan skripsi.
13. Teman-teman SMAN 16 Surabaya, Rina, Oliv, Ella, Dhona, Aghi Rahmi, Nadhila, Sigit, Yoga yang selalu berbagi canda tawa ketika bertemu
14. Teman-teman Parikesit Cak Anam, Cak Skie, Cak Doel, Cak El, Cak Sultan, Cak Teddy, Cak Muhalidin, Ning Revi, Ning Putri, Cak Oghi, Cak Reza, dan Cak Vian yang siap setia setiap saat di Kopi Cangkir.

15. Seluruh keluarga besar Paguyuban Cak dan Ning Surabaya, khususnya dulur Sawunggaling angkatan 2015 yang kerap memberikan dorongan kepada penulis untuk menuntaskan skripsi ini.
16. Teman-teman Ekonomi Islam angkatan 2012 terima kasih sudah membantu memberikan saran dan kritik dalam perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
17. Terima Kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Penulis sangat berterima kasih dan terbuka apabila ada kritik dan saran yang dapat membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih sempurna. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pihak lain yang membutuhkan.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Surabaya, 7 Juli 2019

Bobby Raditya Priambodo



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA**

PROGRAM STUDI : EKONOMI ISLAM

DAFTAR No. : .....

**ABSTRAK**  
**SKRIPSI SARJANA EKONOMI ISLAM**

NAMA : BOBBY RADITYA PRIAMBODO  
NIM : 041211431004  
TAHUN PENYUSUNAN : 2019

**JUDUL**

Pengaruh Kepatuhan Pengelolaan Bank Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah (*Sharia Compliance*) Serta Fitur dan Fasilitas Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Lain Pada Perbankan Syariah

**ISI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepatuhan pengelolaan bank syariah berdasarkan prinsip syariah (*sharia compliance*) serta fitur dan fasilitas produk perbankan syariah terhadap minat menggunakan produk lain pada perbankan syariah.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah *purposive sampling*. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas; uji asumsi klasik; serta pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji f dan uji  $R^2$ .

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan secara parsial dan simultan antara kepatuhan pengelolaan bank syariah berdasarkan *sharia compliance* serta fitur dan fasilitas terhadap minat menggunakan produk pada perbankan syariah.

Kata kunci : *Sharia Compliance*, Fitur Fasilitas Produk Perbankan Syariah, Bank Syariah

**MINISTRY OF RESEARCH TECHNOLOGY AND HIGHER EDUCATION  
FACULTY OF ECONOMIC AND BUSINESS  
AIRLANGGA UNIVERSITY**

STUDY PROGRAM : ISLAMIC ECONOMICS

LIST NUMBER : .....

**ABSTRACT**  
**THESIS OF ISLAMIC ECONOMICS BACHELOR DEGREE**

NAME : BOBBY RADITYA PRIAMBODO

STUDENT ID NUMBER : 041211431004

YEARS OF COMPOSING : 2019

**TITLE**

Pengaruh Kepatuhan Pengelolaan Bank Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah (*Sharia Compliance*) Serta Fitur dan Fasilitas Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Lain Pada Perbankan Syariah

**CONTENT**

*This research aims to study the effect of Islamic banking management compliance according to sharia compliance and its product features and facilities towards the interests on using other products in Islamic banking.*

*The research method used is a quantitative approach. This reasearch uses primary data by distributing questionnaires to respondents. The sampling technique used is purposive sampling. Meanwhile the analysis techniques used are classic assumption tests and hypothesis  $t$ ,  $f$  and  $R^2$  tests*

*This research shows that there is a significant, partially and simultaneosly, correlation between Islamic banking management compliance according to sharia compliance and its product features and facilities towards the interests on using other products in Islamic banking.*

*Keywords: Sharia Compliance, Islamic Banking Product Features Facilities, Islamic Banks*

وزارة البحوث التكنولوجية والتعليم العالية

كلية الإقتصادية و التجارية جامعة إيرلانغا

الإقتصاد الإسلامي :

شعبة

.....:

رقم التسجيل

الملخص

بحث علمي خريج الإقتصاد الإسلامي

الاسم : بوبي راديتيا بريامبودو

رقم القيد : 041211431004

سنة الإعداد : 2019م

**الموضوع:**

تأثير طاعة إدارة البنك الإسلامي استنادا إلى المبادئ الشرعية والخصائص والمرافق المصرفية الإسلامية على هم مجتمع سورابايا لتوفير النقود في المصرفية الشرعية.

**المحتويات:**

يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير طاعة إدارة البنك الإسلامي استنادا إلى المبادئ الشرعية والخصائص والمرافق المصرفية الإسلامية على هم مجتمع سورابايا لتوفير النقود في المصرفية الإسلامية. منهج البحث المستخدم هو المدخل الكمي. استخدم هذا البحث البيانات الأولية بتوزيع الاستبيانات إلى العينات المحددة. استخدم طريقة أخذ العينات المشبعة الموجودة في العينة غير احتمالية. وطريقة التحليل المستخدمة هي اختبار الصحة، واختبار الموثوقية، واختبار الافتراض الكلاسيكي، واختبار الفرضية. تدل نتائج البحث على أن يوجد علاقة وحيدة الاتجاه على بعض المتغيرات، وهي المبادئ الشرعية، وخصائص ومرافق الإنتاج على هم توفير النقود. الإقتراحات للمصرفية الإسلامية هي أن يهتم ويلاحظ طاعة الشريعة ويكمل الخصائص والمرافق. علاوة على ذلك، للباحث التالي، فهو يمكن أن يزيد المتغيرات أو يستخدم المنهج الذي لم يستخدم في هذا البحث.

**الألفاظ المهمة:** المبادئ الشرعية، مرافق إنتاج المصرفية الإسلامية، البنك الإسلامي.

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin. Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI no. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

**1. Konsonan Tunggal**

No.	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidak dilambangkan
2	ب	B	-
3	ت	T	-
4	ث	Ṣ	s (dengan titik di atasnya)
5	ج	J	-
6	ح	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)
7	خ	kh	-
8	د	D	-
9	ذ	Ẓ	z (dengan titik di atasnya)
10	ر	R	-
11	ز	Z	-
12	س	S	-
13	ش	sy	-
14	ص	ṣ	s (dengan titik di atasnya)
15	ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
16	ط	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)

No.	Arab	Latin	Keterangan
17	ظ	ḍ	z (dengan titik di bawahnya)
18	ع	'	Koma terbalik terletak di atas
19	غ	G	-
20	ف	F	-
21	ق	Q	-
22	ك	K	-
23	ل	L	-
24	م	M	-
25	ن	N	-
26	و	W	-
27	ه/هـ	H	-
28	ء	'	Apostrof
29	ي	Y	-

## 2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syiddah* ( ) ditulis rangkap.

Contoh: *نها* ditulis *innahu*

## 3. *Tā'marbūtah* di akhir kata

3.1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

Contoh: *جماعة* ditulis *jamā'ah*

3.2. Bila dihidupkan ditulis t

Contoh: مكتب الجامعة ditulis *maktabatu 'l-jāmi 'ah*

#### 4. Vokal Panjang

*Fathah* (baris di atas) di tulis ā, *kasrah* (baris di bawah) di tulis ī, serta *dammah* (baris di depan) ditulis dengan ū. Misalnya; الناس ditulis *an-nās*.

#### 5. Vokal pendek yang berurutan dipisahkan dengan tanda pisah (-)

شيء قدير ditulis *syai-in qadīr*

#### 6. Kata Sandang Alif+Lam

Bila Alif + lam diikuti oleh huruf-huruf qamariyah, yang terkumpul dalam kata (alif, b, g, y, h, j, k, w, kh, f, ' , q, m, t) ditulis *al*. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah (huruf hijaiyah selain huruf qamariyah), huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya.

#### 7. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat, misalnya:

Penghubung antar kata menggunakan tanda petik ('), sedangkan penghubung dalam satu kata menggunakan tanda pisah (-).

بسم الله الرحمن الرحيم dibaca *bismi 'l-Lāhi 'r-rahmāni 'r-rahīm*

DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DECLARATION</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
الملخص .....	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB 1</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	9
1.4. Manfaat Penelitian .....	9
1.5. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB 2</b> .....	<b>12</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
2.1. Perbankan Syariah .....	12
2.2. Syariah Compliance .....	16
2.2.1 Pengertian Syariah <i>Compliance</i> .....	16
2.2.2 Indikator Syariah <i>Compliance</i> .....	17
2.2.3 Indikator Tidak ada Riba dalam Transaksi Bank.....	18
2.2.4 Indikator Tidak ada Gharar dalam transaksi Bank .....	18
2.2.5 Indikator Tidak ada Masyir dalam Transaksi Bank .....	19
2.3. Pengertian Pengawas Syariah .....	19
2.3.1 Dewan Syariah Nasional.....	19
2.3.2 Dewan Pengawas Syariah .....	20
2.4. Produk Lembaga Perbankan Syariah.....	21
2.5. Fasilitas Lembaga Perbankan Syariah.....	22
2.6. Teori Minat.....	24
2.7. <i>Cross Selling</i> .....	24
2.8. Hubungan Antar Variabel.....	25
2.9. Penelitian Terdahulu.....	26
2.10. Hipotesis .....	28
2.11. Model Analisis .....	29
2.12. Kerangka Berfikir.....	31

<b>BAB 3</b> .....	<b>32</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>
3.1. Pendekatan Penelitian .....	32
3.2. Identifikasi Variabel.....	32
3.3. Definisi Operasional Variabel.....	33
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	34
3.5. Populasi dan Sampel .....	35
3.5.1 Populasi .....	35
3.5.2 Sampel .....	35
3.6. Prosedur Pengumpulan Data.....	36
3.7. Teknik Analisis Data.....	37
3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	37
3.7.2 Uji Asumsi Klasik .....	38
3.7.2.1 Uji Normalitas .....	38
3.7.2.2 Uji Multikolinieritas .....	38
3.7.2.3 Uji Linieritas.....	38
3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas .....	39
3.7.2.5 Uji Autokorelasi.....	39
3.7.3 Uji Hipotesis.....	40
3.7.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda .....	40
3.7.3.2 Uji Signifiansi Simultan (Uji F) .....	40
3.7.3.3 Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	41
3.7.3.4 Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi ( $R^2$ ).....	41
<b>BAB 4</b> .....	<b>42</b>
<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>42</b>
4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	42
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	43
4.2.1 Karakteristik Responden .....	43
4.2.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	48
4.3. Analisis Data Statistik Deskriptif.....	52
4.3.1 Uji Asumsi Klasik .....	55
4.3.2 Uji Hipotesis .....	60
4.4. Pembahasan .....	63
<b>BAB 5</b> .....	<b>67</b>
<b>SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>67</b>
5.1. Simpulan .....	67
5.2. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>70</b>



**DAFTAR GAMBAR**

1.1 Struktur Organisasi Lembaga Keuangan Syariah.....	5
2.1 Model Analisis.....	30
2.2 Kerangka Berfikir Penelitian.....	31
4.1 Hasil Uji Normalitas .....	55
4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	59

### DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penduduk Jawa Timur Dan Surabaya Berdasarkan Kategori Agama.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 3.2 Tabel Skala <i>Likert</i> .....	37
Tabel 4.1 Jumlah responden yang memiliki rekening di Bank Umum Syariah....	43
Tabel 4.2 Jumlah responden yang mendapat fasilitas .....	44
Tabel 4.3 Jumlah responden berdasarkan Jenis Kelamin .....	44
Tabel 4.4 Jumlah responden berdasarkan Usia .....	45
Tabel 4.5 Jumlah responden berdasarkan Alamat Tinggal .....	45
Tabel 4.6 Jumlah responden berdasarkan Status Pernikahan.....	46
Tabel 4.7 Jumlah responden berdasarkan Agama .....	46
Tabel 4.8 Jumlah responden berdasarkan Lama Menggunakan Bank Syariah....	47
Tabel 4.9 Jumlah responden berdasarkan Jenis Rekening di Bank Syariah .....	47
Tabel 4.10 Deskripsi variabel <i>Syariah Compliance</i> .....	48
Tabel 4.11 Deskripsi Variabel Fasilitas Lembaga Syariah .....	50
Tabel 4.12 Deskripsi variabel Minat Menabung .....	51
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas X1 .....	52
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas X2 .....	53
Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas Y .....	53
Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas .....	54
Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinearitas .....	56
Tabel 4.18 Hasil Uji Linearitas X1 terhadap Y .....	57
Tabel 4.19 Hasil Uji Linearitas X2 terhadap Y .....	57
Tabel 4.20 Hasil Uji Autokorelasi.....	60
Tabel 4.21 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	60
Tabel 4.22 Hasil Uji F.....	61
Tabel 4.23 Hasil Uji t.....	62
Tabel 4.24 Hasil Analisis Koefisien Determinasi Berganda.....	63

**DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1 Kuesioner.....	A-1
LAMPIRAN 2 Hasil SPSS .....	A-5
LAMPIRAN 3 Demografi Responden.....	A-11

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Negara Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, seiring berjalannya waktu literasi keuangan dengan berbasis dasar ilmu dan hukum Islam tentu nya juga berkembang di Indonesia. Perbankan sendiri merupakan lembaga keuangan yang memiliki peranan keuangan yang cukup penting bagi masyarakat Indonesia. Hal ini disebabkan karena perbankan merupakan lembaga yang memiliki fungsi utama sebagai perantara keuangan antara pihak yang memiliki dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (Veithzal,dkk. 2015:109).

Sejarah munculnya bank syariah di Indonesia sendiri didirikan pada tahun 1992 yang bernama Bank Muamalat Indonesia, tetapi menurut Rivai dan Arifin, (2010:131) Bank Syariah Indonesia baru disahkan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 1998. Bank syariah sendiri menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998 UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 berarti bahwa bank syariah merupakan bank umum yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Islam yang dalam menjalankan kegiatannya. Perbedaan yang paling mendasar antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional sendiri adalah pada pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh nasabah kepada lembaga keuangan atau yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah (Muhammad, 2005 dalam Sriutami, 2016).

Menurut Ningsih (2012) dalam Arianto (2016) konsep ekonomi syariah pada bidang perbankan diyakini dapat menjadi sistem yang efektif dan tidak memiliki pengaruh terhadap gejala krisis ekonomi seperti pada tahun 1998. Krisis ekonomi di Indonesia sendiri pada tahun 1998 lalu pernah membuat beberapa bank-bank konvensional bangkrut dan banyak dilikuidasi karena kegagalan sistem bunganya, sementara perbankan yang menerapkan sistem syariah dapat tetap mampu bertahan. Sistem perbankan syariah sendiri berarti menawarkan keadilan, transparansi, akuntabilitas dan saling percaya di antara para pelaku ekonomi, serta kemampuannya bertahan pada krisis ekonomi. Pada tanggal 16 Desember 2003 Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia juga sudah mengambil langkah untuk memutuskan bahwa bunga bank adalah riba dan riba sendiri hukumnya haram. Menurut Ma'ruf Amin dalam Herawati (2017) mengungkapkan bahwa lahirnya fatwa MUI tentang pelarangan bunga bank merupakan tuntutan dari masyarakat yang masih ragu dengan bank syariah sehingga diharapkan dapat memberikan motivasi terhadap perkembangan bank syariah di Indonesia. Dukungan dari pemerintah juga mendorong pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia dengan mengadakan program *dual banking system*, dimana bank konvensional diperkenankan untuk membuka unit usaha syariah, sehingga perbankan konvensional yang menerapkan bunga berjalan berdampingan dengan perbankan syariah yang menerapkan sistem bagi hasil.

Prinsip perbankan syariah ini sebenarnya dirasa cukup menguntungkan untuk masyarakat Indonesia pada umumnya sebagai nasabah, hal tersebut juga didukung oleh aturan dalam agama Islam yang melarang adanya bunga atau riba

sebagai pendapatan bagi umat muslim sebagaimana tertera dalam surat Al-Baqarah ayat 275, sebagai berikut.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَلْيُتَّقِ اللَّهَ وَرَبَّهُ وَارْتَدَّ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

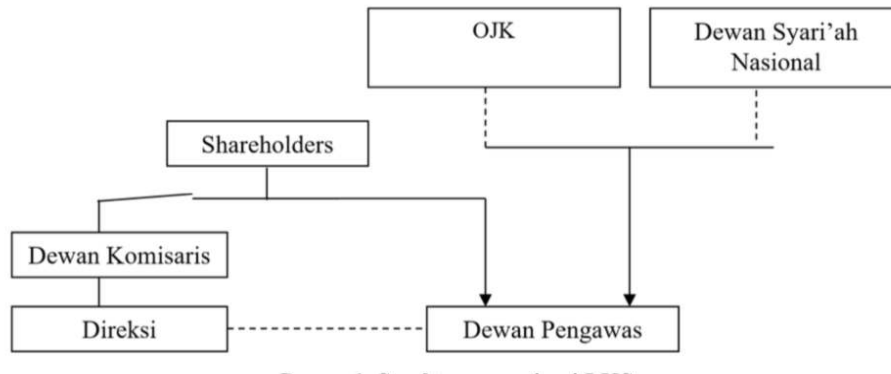
*Al-lazīna ya'kulūnar-ribā lā yaqūmūna illā kamā yaqūmullazī yatakhabbatuhusy-syaiṭānu minal-mass, zālika bi'annahum qālū innamal-bai'u miṣlur-ribā, wa aḥallallahul-bai'a wa ḥarramar-ribā, faman jā'ahū mau 'izatū mirrabbihī fantahā fa lahū mā salaf, wa amruhū ilallah, wa man 'āda fa ulā'ika aṣḥābun-nār, hum fihā khālidūn*

Artinya: Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya. (Departemen Agama Republik Indonesia, 2015)

Dalam industri perbankan sendiri dikenal dengan istilah syariah *compliance* atau kepatuhan yang berdasarkan dengan aturan yang mengikat institusi perbankan itu sendiri. Di Indonesia bank Indonesia ditunjuk dan memiliki otoritas untuk mengatur regulator perbankan di Indonesia yang memberikan standar nasional tentang perbankan kepada seluruh pelaku perbankan di Indonesia. Bank Indonesia sendiri telah mengeluarkan berbagai ketentuan mengenai pengendalian internal bank dan sistem pengendalian tersebut berupa kebijakan, prosesur kerja yang berfungsi sebagai *check and balance*. Menurut Mulazid (2016) salah satu pilar yang

menjadi pembeda adalah syariah *compliance*, sehingga perlu adanya pengawasan syariah yang diperankan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Di Indonesia sendiri lembaga perbankan syariah agar menjamin terlaksananya prinsip syariah dalam aktivitas perbankannya terdapat salah satu pihak terafiliasi dengan nama dewan pengawas syariah yang ditunjuk sebagai pihak yang memberikan jasanya kepada bank syariah untuk bertanggung jawab atas informasi tentang kepatuhan pengelola bank akan prinsip syariah. Dewan pengawas syariah sendiri diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang menyebutkan bahwa bank syariah harus memiliki tiga orang Dewan Pengawas Syariah (DPS). Dalam internal lembaga perbankan syariah Dewan Pengawas Syariah memiliki tugas untuk memberikan nasehat dan saran kepada direksi lembaga perbankan syariah agar kegiatan operasional nya sesuai dengan prinsip syariah. Dan pada level nasional terdapat lembaga bernama Dewan Syariah Nasional (DSN) yang dibentuk khusus oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang memiliki tugas dan kewenangan untuk menetapkan fatwa tentang produk dan jasa dalam kegiatan usaha lembaga perbankan syariah. Dengan demikian, Dewan Pengawas Syariah adalah perpanjangan tangan dari Dewan Syariah Nasional untuk melakukan pengawasan atas kesesuaian kegiatan operasional terhadap fatwa yang dikeluarkan. Berikut merupakan gambaran struktur organisasi dari lembaga keuangan syariah.



Sumber : Budiono, 2017

**Gambar 1.1**

**Struktur Organisasi Lembaga Keuangan Syariah.**

Berdasarkan gambar 1.1 diatas, dapat terlihat bahwa dewan pengawas syariah berada di dalam lingkungan internal lembaga perbankan syariah tetapi tetap mendapatkan pengawasan dari dewan syariah nasional, sehingga lembaga perbankan syariah sangat menjamin nasabahnya berdasarkan kontrol yang ketat dari berbagai pihak. Lembaga perbankan syariah selain diawasi langsung oleh dua dewan pengawas, juga memiliki beberapa fasilitas yang membuat nasabahnya lebih diuntungkan apabila dibandingkan dengan bank konvensional. Selain fasilitas yang didapatkan sama seperti ketersediaan mesin ATM, kantor cabang yang sudah terbuka di seluruh wilayah Indonesia dan tidak adanya biaya admin yang dibebankan kepada nasabah. Lembaga perbankan syariah juga tidak menerapkan sistem bunga atau riba dalam kegiatan usahanya. Hal tersebut seperti pinjaman yang tidak menggunakan riba dan perjanjian-perjanjian lainnya berdasarkan ajaran dan aturan agama Islam. Dalam Al-Quran surat Al-Baqarah 275-281, dijelaskan lebih



lanjut mengenai aturan riba yang mengutuk keras bagi mereka yang mengambil riba dan menyerukan mereka agar mengambil pokoknya saja dan mengikhhlaskan kepada peminjaman yang mengalami kesulitan. Riba sendiri tentu tidak hanya akan berdampak pada salah satu pihak yang meminjam, tetapi lebih luas juga akan mempengaruhi masyarakat sekitar. Siddiqi (2004) dalam Rahmanti (2017) menjelaskan lima alasan kenapa riba diharamkan dalam melakukan praktik keuangan. (1) Riba merugikan masyarakat, (2) Riba berarti perampasan harta milik orang lain, (3) Riba menyebabkan perkembangan masyarakat yang mengarah pada arah negatif, (4) Riba merendahkan martabat orang lain, dan (5) Riba memiliki makna dan arti ketidakadilan. Dalam perbankan syariah sendiri terapat lima perjanjian jual beli yang sudah sesuai dengan aturan dan ajaran agama Islam. Lembaga perbankan syariah sendiri saat ini sudah tersebar hampir di seluruh negara Indonesia dengan nasabah baik muslim maupun non muslim.

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2019 jumlah kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas lembaga perbankan syariah di Jawa Timur menempati angka 200 kantor yang tersebar di seluruh wilayah Jawa Timur. Berikut merupakan gambar data dari Otoritas Jasa Keuangan.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Kantor Perbankan Syariah di Jawa Timur**

Lokasi	KC (Kantor Cabang)	KCU (Kantor Cabang Pembantu)	KK(Kantor Kas)
Jawa Timur	42	135	26

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan 2019

Di kota Surabaya sendiri penduduk beragama Islam mendominasi dan menduduki peringkat pertama. Pada tahun 2016 berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur dapat diketahui bahwa jumlah penduduk muslim kota Surabaya sebanyak 2.449.116 jiwa. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat jumlah pemeluk agama Islam di Jawa Timur dan Surabaya menduduki jumlah pemeluk agama mayoritas, sehingga hal tersebut dapat dijadikan acuan oleh lembaga perbankan syariah cabang Surabaya untuk mendapatkan nasabah. Kemudahan yang dimiliki lembaga perbankan syariah yang tentunya memberikan keuntungan bagi nasabah maupun calon nasabah, seharusnya dapat membuat lembaga perbankan syariah tumbuh pesat dibandingkan dengan lembaga perbankan konvensional, terlebih lembaga perbankan syariah sudah diawasi langsung oleh dewan pengawas syariah yang berfungsi sebagai pengawas lembaga perbankan syariah agar sesuai dengan kaidah dan ajaran agama Islam. Berdasarkan penelitian terdahulu yang ditulis oleh Afridawati dan Gampito (2017) mengenai pengaruh syariah *compliance* terhadap keputusan konsumen menabung di bank syariah mandiri Batu Sangkar mendapatkan hasil bahwa kepatuhan syariah memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah untuk menabung di bank syariah mandiri KCP Batusangkar, hal ini dibuktikan dengan hasil uji R<sup>2</sup> dan hasil statistik uji t. Pada penelitian ini diperoleh nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,437. Hal ini menunjukkan bahwa persentase kontribusi kepatuhan syariah terhadap keputusan nasabah sebesar 43,7%, sehingga dalam hal ini syariah *compliance* memiliki peranan yang cukup kuat di mata masyarakat.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat respon dari masyarakat Surabaya mengenai *sharia compliance* dan fasilitas yang dimiliki oleh lembaga perbankan syariah di Surabaya terhadap minat masyarakat dalam menggunakan produk di lembaga perbankan syariah. Maka dari pada itu peneliti memutuskan untuk meneliti dengan judul "PENGARUH KEPATUHAN PENGELOLAAN BANK SYARIAH BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH (*SHARIA COMPLIANCE*) SERTA FITUR DAN FASILITAS PRODUK PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PRODUK LAIN PADA PERBANKAN SYARIAH."

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah kepatuhan pengelolaan bank syariah berdasarkan *sharia compliance* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menggunakan produk pada perbankan syariah?
2. Apakah fitur dan fasilitas produk lembaga perbankan syariah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menggunakan produk pada perbankan syariah?
3. Apakah kepatuhan pengelolaan bank syariah berdasarkan *sharia compliance* serta fitur dan fasilitas produk lembaga perbankan syariah berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat menggunakan produk pada perbankan syariah?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara kepatuhan pengelolaan perbankan syariah berdasarkan *sharia compliance* terhadap minat masyarakat Surabaya menggunakan produk di perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara fitur dan fasilitas perbankan syariah terhadap minat masyarakat Surabaya menggunakan produk di perbankan syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara kepatuhan pengelolaan perbankan syariah berdasarkan *sharia compliance*, fitur dan fasilitas perbankan syariah terhadap minat masyarakat Surabaya menggunakan produk di perbankan syariah.

### 1.4 Manfaat Penelitian

1. **Manfaat bagi perbankan** : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan *feedback* bagi lembaga perbankan syariah khususnya di Surabaya mengenai pentingnya pelaksanaan pengaruh kepatuhan pengelolaan bank syariah berdasarkan prinsip syariah (*sharia compliance*) serta fitur dan fasilitas produk perbankan syariah terhadap minat masyarakat surabaya menggunakan produk di perbankan syariah.
2. **Manfaat bagi pengembangan ilmu** : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai pentingnya pelaksanaan pengaruh kepatuhan pengelolaan bank syariah berdasarkan prinsip syariah

(*sharia compliance*) serta fitur dan fasilitas produk perbankan syariah terhadap minat masyarakat surabaya menggunakan produk di perbankan syariah.

3. **Manfaat bagi penelitian selanjutnya :** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan referensi dengan pengembangan teori-teori yang lain untuk meningkatkan kinerja dari lembaga perbankan syariah di Indonesia.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulisan dalam penelitian ini akan dibagi menjadi 5 bagian yang dapat diperinci sebagai berikut:

#### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab awal ini secara ringkas menjelaskan mengenai lembaga perbankan syariah, latar belakang dari *Sharia Compliance* dan penjelasan singkat mengenai dewan pengawas syariah di Indonesia. Bab ini juga menjalskan secara ringkas mengenai fitur dan fasilitas perbankan syariah yang ditawarkan kepada nasabah bank syariah. Latar belakang yang sudah dijelaskan kemudian ditarik menjadi rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Kemudian pada bab ini juga akan dijelaskan mengenai tujuan yang akan dicapai dan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian yang dilakukan serta sistematika penulisannya.

#### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memuat uraian mengenai teori-teori yang digunakan sebagai landasan pemikiran dalam pembahasan penelitian ini, yaitu teori mengenai *Sharia Compliance*, fasilitas dan fitur lembaga perbankan syariah dan minat. Selanjutnya pada bab ini juga disampaikan penelitian terdahulu, hipotesis, metode analisis serta kerangka berfikir dari penelitian ini.

### BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan tentang pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, jenis dan sumber data, prosedur penentuan sampel dan pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis.

### BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum objek dari penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis model yang disertai pula dengan interpretasi dari hasil akhir pengolahan data, pembuktian hipotesis.

### BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian terakhir dari penulisan penelitian ini. Dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dari pembahasan serta saran-saran yang berkenaan dengan manfaat penelitian bagi peneliti sejenis di masa yang akan datang.

## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Perbankan Syariah

Menurut Bank Indonesia (2005) dalam Wahono (2017) bank syariah merupakan lembaga perbankan yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip ekonomi Islam, yaitu aturan perjanjian berdasarkan prinsip hukum Islam antara bank dan pihak - pihak lain diluar bank dengan tujuan untuk menyimpan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha yang sesuai dengan prinsip syariah Menurut Perwataatmadja et. al., dalam Andespa (2016) menyatakan bahwa pengertian bank syariah merupakan bank yang beroperasi berdasarkan prinsip- prinsip syariah dan tata caranya didasarkan pada ketentuan Al-Quran dan Hadist. Schaik (2001) dalam Andespa (2016) juga menyatakan bahwa Bank Syariah adalah suatu bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam, yang dikembangkan pada abad pertengahan Islam dengan menggunakan konsep bagi resiko sebagai sistem utama dan meniadakan sistem keuangan yang didasarkan pada kepastian dan keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut *Booklet* Perbankan Indonesia (2011) dalam Wahono (2017) Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Bank syariah sendiri dalam tata caranya bermuamalat memiliki tujuan untuk menjahui praktik-praktik yang mengandung unsur riba yang dilarang dalam agama Islam. Dalam praktiknya bank syariah memegang keyakinan utama yaitu pelanggaran praktik riba yang terdapat Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 275 dan dilandasi oleh praktek tolong menolong yang dikarenakan pada dasarnya bank syariah memiliki peran untuk menolong sesama manusia. Menurut Sudarsono (2014) salah satunya fungsi dari bank syariah adalah untuk memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah. Hal tersebut juga sudah tertuang dalam Al-Quran Surat Al-Maidah ayat 2.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ  
اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

*wa ta'āwanu 'alal-birri wat-taqwā wa lā ta'āwanu 'alal-ismi wal-udwāni wattaqullāh, innallāha syadīdul-'iqāb*

Artinya: "...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya." (Departemen Agama Republik Indonesia, 2015)

Bank syariah pertama kali di dunia dimulai pada tahun 1963 sebagai *Pilot Project* dalam bentuk bank tabungan di kota Mit Ghamr, Mesir. Lalu menyusul percobaan berikutnya di Pakistan pada tahun 1965 dalam bentuk koperasi. Setelah itu kedua negara mencoba gerakan bank syariah, gerakan lembaga perbankan syariah mulai menyebar pada tahun 1970-an. Pada 20 oktober 1975 Islamic Development Bank pertama kali didirikan. Menurut Alground dan Lewis,



(2001) dan Siddiqui (2004) Islamic Development Bank memicu bermunculannya bank syariah penuh di berbagai negara, seperti Dubai Islamic Bank di Dubai (Maret 1975), Faisal Islamic Bank di Mesir dan Sudan (1977), dan Kuwait Finance House di Kuwait (1977). Sampai saat ini lebih dari 200 bank dan lembaga keuangan syariah beroperasi di 70 negara muslim dan nonmuslim yang memiliki portofolio sekitar \$200 milyar. Menurut Karim (2014) dalam Budiono (2017) Di Indonesia, bank syariah yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia. Walaupun perkembangannya agak melambat bila dibandingkan dengan negara-negara Muslim lainnya.

Fungsi pada lembaga perbankan syariah, memiliki hubungan yang kuat dengan pengurusan risiko pada lembaga perbankan syariah, risiko tersebut merupakan reputasi yang selanjutnya memberi kesan pada risiko lain, seperti risiko likuiditas. Kegiatan perbankan syariah harus menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam transaksi ekonomi dan selain dari hal-hal yang dilarang oleh Islam seperti riba, judi, spekulasi dan lain-lain. Menurut dewi (2007) dalam Jamal (2017) setiap kontrak dalam kegiatan bisnis lembaga perbankan syariah terutama kontrak-kontrak pengumpulan dan distribusi dana pada saat ini telah diatur dalam PBI No. 7/46/PBI/2005 tentang Akad Pengumpulan dan Pembayaran untuk Menjalankan Usaha Bank Berdasarkan Prinsip Syariah. Dalam lembaga perbankan syariah pada dasarnya, sumber keuangan bank merupakan usaha bank dalam menghimpun dana untuk membiayai operasionalnya. Lembaga perbankan syariah menggunakan dana untuk membiayai operasional pada bank tersebut terdiri dari berbagai sumber perolehan baik secara pinjaman atau titipan dari masyarakat dan dari lembaga

keuangan lainnya. Untuk mengawasi segala sesuatu yang terjadi di dalam lembaga perbankan syariah agar berjalan sesuai syariat Islam, maka setiap lembaga perbankan syariah wajib memiliki pengawas tersendiri yang memang menguasai ilmu fiqh Al-Quran dibidang ekonomi Islam. Menurut Adrian Sutedi dalam Mulazid (2016), seorang pengawas kepatuhan syariah dalam operasional bank syariah tidak hanya meliputi produk keuangannya saja, akan tetapi meliputi sistem dalam produk tersebut, teknik dan identitas perusahaan lembaga perbankan syariah. Karena itu, budaya perusahaan yang meliputi pakaian, dekorasi dan image perusahaan merupakan salah satu aspek kepatuhan syariah dalam lembaga perbankan syariah. Bank syariah pun juga mempunyai fungsi yang berbeda dengan bank konvensional lainnya. Menurut Andespa (2016) terdapat 3 fungsi operasional dalam bank syariah sebagai berikut.

1. Penghimpunan dana pada bank syariah memiliki fungsi utama pihak penabung tidak mendapatkan balas jasa berupa bunga, tetapi dalam bank syariah penabung akan mendapatkan balas jasa berupa bagi hasil.
2. Penyalur dana, fungsi utama bank syariah yang kedua adalah sebagai penyalur dana. Dana yang telah dihimpun dari nasabah, nantinya akan disalurkan kembali kepada nasabah lainnya dengan sistem bagi hasil.
3. Memberikan pelayanan jasa bank, fungsi bank syariah yang ketiga adalah sebagai pemberi layanan jasa perbankan. Dalam hal ini bank syariah berfungsi sebagai pemberi layanan jasa seperti jasa

transfer, pemindah bukuan, jasa tarikan tunai, dan jasa-jasa perbankan lainnya.

## **2.2 Syariah *Compliance***

### **2.2.1 Pengertian Syariah *Compliance***

Menurut Otoritas Pengawas Syariah (2009) dalam Mulazid (2016) kepatuhan syariah merupakan fungsi utama dari integritas dan kredibilitas lembaga perbankan syariah. Eksistensi bank syariah ditentukan oleh apakah lembaga perbankan syariah tersebut dapat memenuhi kebutuhan masyarakat muslim akan pelaksanaan ajaran Islam secara menyeluruh (*kâffah*) termasuk didalamnya merupakan kegiatan penyaluran dana melalui bank syariah. Kepercayaan masyarakat akan lembaga perbankan syariah akan didasari pada pelaksanaannya yang apakah murni menggunakan prinsip hukum Islam tanpa adanya pengecualian-pengecualian lainnya. Tanpa adanya kepatuhan terhadap prinsip syariah, masyarakat akan kehilangan keistimewaan yang mereka cari sehingga akan berpengaruh pada keputusan mereka untuk memilih menggunakan produk pada lembaga perbankan syariah.

Kepatuhan syariah atau Syariah *Compliance* memiliki standar internasional yang disusun dan ditetapkan oleh Islamic Financial Service Board (IFSB) yang di mana kepatuhan syariah merupakan bagian dari tata kelola lembaga atau *corporate governance*. Kepatuhan syariah tersebut secara konsisten dijadikan sebagai kerangka kerja bagi sistem dan keuangan bank syariah dalam alokasi sumber daya, manajemen, produksi, aktivitas pasar modal dan distribusi kekayaan.

### 2.2.2 Indikator Syariah *Compliance*

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, maka yang dimaksud kepatuhan adalah nilai, perilaku, dan tindakanyang mendukung terciptanya kepatuhan terhadap ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk prinsip syariah bagi bank umum syari'ah dan unit usaha syari'ah (Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum). Menurut Afridawati (2017) Kepatuhan syariah (*shariah compliance*) adalah syarat mutlak yang harus dipatuhi dan dijalankan oleh lembaga perbankan syariah yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah khususnya bank syariah. Menurut Wardayawati (2011) dalam Afridawati (2017) Kepatuhan syariah dalam lembaga perbankan syariah adalah, apabila dalam semua transaksi dan kegiatan usaha tidak mengandung unsur riba, gharar dan maisyir, menjalankan bisnis yang berbasis pada keuntungan yang halal. Ketiga hal tersebut yaitu riba, ghahar dan maysir adalah merupakan indikator yang digunakan dalam *Syariah Compliance*.

Riba memiliki definisi yaitu penambahan atas harga pokok tanpa adanya bisnis riil. Ghahar memiliki arti secara bahasa yaitu ketidak jelasan baik dalam memberikan informasi maupun memberikan kepastian. Maysir memiliki definisi yang bisa disebut sebagai judi dimana satu pihak yang diuntungkan dan pihak lain dirugikan dan tidak ada usaha dalam mendapat keuntungan tersebut.

### **2.2.3 Indikator Tidak Ada Riba Dalam Transaksi Bank**

Dalam indikator ini setiap transaksi pendanaan maupun pembiayaan di dalam lembaga perbankan syariah pihak yang melakukan tersebut tidak akan mendapatkan keuntungan dalam bentuk bunga atau riba. Beberapa dalil yang menunjukkan hukum riba itu haram ialah ayat Al-Qur'an surat Ar-Ruum: 39, diturunkan di Mekah, menegaskan bahwa bunga akan menjauhkan keberkahan Allah dalam kekayaan, sedangkan sedekah akan meningkatkannya berlipat ganda dan surat An-Nisaa': 161, diturunkan pada masa permulaan periode Madinah, mengutuk dengan keras praktek riba, seiring dengan larangannya pada kitab-kitab terdahulu.

### **2.2.4 Indikator Tidak Ada Gharar Dalam Transaksi Bank**

Dalam indikator ini gharar memiliki arti keraguan, tipuan atau tindakan yang bertujuan untuk merugikan pihak lain. Dalam indikator ini lembaga perbankan syariah tidak boleh menggunakan suatu akad yang mengandung unsur penipuan, karena tidak ada kepastian, baik mengenai ada atau tidak ada objek akad, besar kecil jumlah maupun menyerahkan objek akad tersebut. Imam Al-Qarafi Hasan (2010) dalam Afridawati (2017) menjelaskan bahwa gharar merupakan suatu akad yang diketahui dengan tegas, apakah efek akad akan terlaksana atau tidak, seperti melakukan jual beli ikan yang masih di dalam air.

### **2.2.5 Indikator Tidak Ada Maysir Dalam Transaksi Bank.**

Dalam indikator ini maysir berarti *qimar* atau judi. Maysir dalam definisinya merupakan suatu transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat mengadu nasib atau untung-untungan. Secara sederhana, maysir atau perjudian adalah suatu permainan yang menjadikan salah satu pihak menanggung beban pihak lain akibat permainan tersebut. Menurut Karim (2007) dalam Afridawati (2017) keadaan yang menjadikan salah satu pihak harus menanggung beban pihak yang lain merupakan definisi dari maysir.

## **2.3 Pengertian Pengawas Syariah**

Menurut Budiono (2017) Lembaga perbankan syariah dalam melakukan kegiatan operasionalnya harus berasaskan pada prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Prinsip syariah atau *shariah complianc* merupakan prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia. Secara umum *shariah compliance* yang sudah dijelaskan pada bagian sebelumnya harus diawasi dan dikontrol agar berjalan sesuai jalurnya dan tugas yang bertugas mengatur hal tersebut adalah pengawas syariah yang dibagi 2 menjadi dewan syariah nasional bentukan MUI dan dewan pengawas syariah.

### **2.3.1 Dewan Syariah Nasional**

Dewan syariah nasional merupakan lembaga non-pemerintah yang didirikan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang bertugas untuk mengkaji, menggali serta merumuskan nilai-nilai dan prinsip hukum Islam dalam bentuk

fatwa yang nantinya wajib dijadikan pedoman dalam kegiatan transaksi di lembaga perbankan syariah. Status keorganisasian dewan syariah nasional sendiri bersifat mengikat bagi lembaga perbankan syariah sebagaimana tertulis dalam pasal 26 UU No.21/2008 tentang Perbankan Syari'ah.

### **2.3.2 Dewan Pengawas Syariah**

Dewan pengawas syariah adalah perpanjangan tangan dari dewan syariah nasional, yang fungsi utamanya adalah menjaga agar fatwa yang dikeluarkan oleh dewan syariah nasional benar-benar diterapkan di dalam lembaga perbankan nasional. Dewan Pengawas Syariah pun memiliki perbedaan dengan dengan dewan syariah nasional dalam hal organisasi, dewan pengawas syariah merupakan internal perusahaan lembaga perbankan syariah yang juga diatur dalam . UU No. 21/2008 dan PBI No. 6/24/ PBI/2004. Selanjutnya berdasarkan undang-undang tersebut yang dikutip dari Ahmad Syaroza (2008) dalam Budiono (2017) terdapat beberapa tugas dari dewan pengawas syariah sebagai berikut. (1) memastikan dan mengawasi kegiatan operasional lembaga perbankan syariah sesuai terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh dewan syariah nasional, (2) menilai aspek syariah terhadap pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan lembaga perbankan syariah, (3) memberikan pendapat dan gagasan dari aspek syariah terhadap pelaksanaan operasional lembaga perbankan syariah secara keseluruhan dalam laporan publikasi, (4) mengkaji produk dan jasa baru yang belum ada fatwa untuk dimintakan fatwa kepada dewan syariah nasional, dan terakhir (5) menyampaikan laporan hasil pengawasan syariah sekurang kurangnya setiap enam bulan kepada

direksi lembaga perbankan syariah, Komisaris lembaga perbankan syariah, Dewan Syariah Nasional, Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.

#### **2.4 Produk Lembaga Perbankan Syariah**

Dalam penelitian ini produk yang dimaksud merupakan, produk apa saja yang disediakan oleh lembaga perbankan syariah yang nantinya apakah mampu menarik minat calon nasabah untuk menggunakan produk di lembaga perbankan syariah. Berikut merupakan jenis produk dari lembaga perbankan syariah menurut Andespa (2016).

##### **1. Produk Simpanan Murni (*al-Wadiah*)**

Fasilitas simpanan murni merupakan fasilitas yang diberikan lembaga perbankan syariah untuk memberikan kesempatan kepada pihak yang memiliki kelebihan dana untuk menyimpan dananya dalam bentuk *al-Wadiah*. Fasilitas *al-Wadiah* diberikan untuk tujuan investasi guna mendapatkan keuntungan seperti halnya tabungan dan deposito.

##### **2. Produk Bagi Hasil (*Syirkah*)**

Fasilitas bagi hasil merupakan sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan lembaga perbankan syariah. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara bank dengan penyimpan dana, maupun antara bank dengan nasabah penerima dana.



### 3. Produk Jual Beli (*at-Tijarah*)

Fasilitas ini merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, dimana lembaga perbankan syariah akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga beli ditambah keuntungan (*margin*).

### 4. Produk Sewa (*al-ijarah*)

Fasilitas ini secara garis besar terbagi menjadi dua jenis yang pertama merupakan *Ijarah*, sewa murni, hal tersebut seperti halnya penyewaan alat-alat produk (*operating lease*). Dalam teknis perbankan, bank dapat membeli *equipment* yang dibutuhkan nasabah kemudian menyewakan dalam waktu dan hanya telah disepakati kepada nasabah. dan yang terakhir merupakan *Bai al takjiri* atau *ijarah al muntahiya bit tamlik* merupakan penggabungan sewa dan beli, dimana si penyewa mempunyai hak untuk memiliki barang pada akhir masa sewa (*financial lease*).

## 2.5 Fasilitas Lembaga Perbankan Syariah

Menurut Andespa (2016) fasilitas lembaga perbankan syariah harus mempertimbangkan aspek *tangible* (fisik) yang sesuai dengan keinginan, kebutuhan, dan harapan nasabah. Selain itu aspek *empathy* (empati) pihak bank

terhadap nasabahnya. Keberadaan fasilitas fisik, peralatan, karyawan dan alat-alat pendukung yang berwujud dari lembaga perbankan syariah merupakan aspek fasilitas yang diberikan kepada nasabah. Dalam penelitian ini fasilitas lembaga perbankan syariah dapat terlihat dalam fasilitas yang diberikan kepada nasabah dalam hal kemudahan-kemudahan yang di dapat atau fasilitas penunjang kegiatan operasional lembaga perbankan syariah. Berdasarkan undang-undang nomor 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia, telah menugaskan kepada Bank Indonesia mempersiapkan perangkat peraturan dan fasilitas-fasilitas penunjang yang mendukung operasional bank syariah. Dalam bahasan ini fasilitas lembaga perbankan syariah lebih mengarah pada pemasaran fisik langsung yang diberikan kepada nasabah yaitu :

- (1) Ketersediaan mesin atm (Anjungan Tunai Mandiri, mesin yang melayani nasabah bank untuk mengambil uang dan mengecek rekening tabungan mereka tanpa perlu dilayani oleh *teller*)
- (2) Kantor cabang yang mudah ditemui (Kantor bank yang secara langsung bertanggung jawab kepada kantor pusat bank yang bersangkutan dan bertanggung jawab di area yang sudah ditentukan).
- (3) Ketersediaan internet banking (Layanan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet)
- (4) Bebas biaya administrasi bulanan (Biaya yang dibebankan secara berkala kepada pemegang rekening pada suatu bank)

## 2.6 Teori Minat

Menurut Ferdinand (2012) minat adalah dorongan untuk memotivasi seseorang melakukan tindakan. Menurut Kotler dan Keller (2016) minat beli adalah sesuatu yang timbul setelah menerima rangsangan dari produk yang dilihatnya, dari sana timbul ketertarikan untuk mencoba lalu muncul kecenderungan untuk membeli dan memilikinya. Menurut Ferdinand (2012) minat konsumen dapat dibagi menjadi empat bagian yaitu sebagai berikut.

1. Minat Transaksional : yaitu kecenderungan minat seseorang dalam melakukan pembelian produk.
2. Minat Preferensial : minat yang menggambarkan seseorang memiliki preferensi utama atas produk tersebut.
3. Minat Referensial : minat yang cenderung memberikan referensi kepada orang lain.
4. Minat Eksploratif : minat yang menggambarkan seseorang selalu mencari informasi mengenai produk yang dibeli.

## 2.7 *Cross Selling*

Menurut Chasin (2003) dalam Rundengan (2019) *cross selling* merupakan strategi yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan penjualan produk baru kepada calon konsumen atau konsumen yang sudah ada, yang berdasarkan pada pengalaman pada masa lalu konsumen dalam mengkonsumsi produk perusahaan tersebut. Pada dasarnya *cross selling* merupakan strategi untuk

meningkat penjualan perusahaan dengan cara mengenakan produk baru. Menurut Chasin (2003) dalam Rundengan (2019) tiga manfaat utama dari teknik *cross-selling* adalah sebagai berikut: (1) Meningkatnya *Revenue* Perusahaan, (2) Meningkatkan Loyalitas Pelanggan (*Customer Loyalty*) dan (3) Meningkatkan *Customer Awareness*.

## **2.8 Hubungan Antar Variabel**

Pada penelitian ini, minat beli dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya kualitas produk dan harga. Berikut penjelasan hubungan antara variabel yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi:

### **2.7.1 Hubungan Antar Sharia Compliance dengan Minat**

Variabel *sharia compliance* sendiri merupakan tolak ukur yang menjadi pembeda antara bank syariah dengan bank konvensional pada umumnya, sehingga diantara semua faktor yang menjadi minat menggunakan produk, kepatuhan syariah merupakan faktor utama yang menjadi pembeda. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Shadrina (2017) yang berjudul Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menabung di Bank Syariah, BPRS dan KSPPS mendapatkan hasil bahwa syariah compliance memiliki hubungan yang simultan terhadap keputusan nasabah untuk menabung di bank syariah. Dalam hal ini dapat terlihat bahwa kepatuhan syariah memang memiliki daya tarik tersendiri untuk menjadi alasan masyarakat menggunakan produk di bank syariah.

### **2.8.2 Hubungan Antar Fitur dan Fasilitas dengan Minat**

Fasilitas dan produk yang ditawarkan oleh bank syariah sendiri berbeda dengan fasilitas yang di dapatkan di bank konvensional. Selain fasilitas seperti mesin atm, kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia dan internet banking, bank syariah memberikan keuntungan dengan tidak adanya bunga bank dan tidak adanya potongan tabungan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2017) yang berjudul Pengaruh Preferensi dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Nagari Unit Layanan Syariah mendapatkan hasil bahwa pengetahuan produk berpengaruh terhadap minat menabung. Dalam penelitian ini benar adanya terdapat hubungan antara fitur dan fasilitas yang dimiliki masyarakat dengan minat menggunakan produk masyarakat di bank syariah.

### **2.9 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Roni Andespa (2016). Penelitian ini membahas mengenai strategi pelayanan yang diberikan antara bank konvensional dengan bank syariah berdasarkan prioritas pelayanannya dan empati.. Dalam penelitian ini data dihimpun dari 500 populasi yang diambil sampel sebanyak 250 sampel berdasarkan non probabilitas sampling. Hasil dalam penelitian ini adalah setelah dilakukan cross tabulation dengan latar belakang responden dapat dilihat bahwa rata-rata nasabah menyatakan bahwa bank di tempatnya menabung sudah memiliki fasilitas fisik yang memadai, berarti inilah salah satu penyebab nasabah menjadi puas dan loyal kepada bank. Relevansi

dengan penelitian ini adalah teori mengenai produk bank syariah dan fasilitas penunjang bank syariah.

Penelitian terdahulu yang ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2018) Penelitian ini membahas mengenai untuk menganalisis pengaruh kompetensi auditor dan *shariah compliance* terhadap praktik audit syariah pada lembaga keuangan syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda berdasarkan data yang diperoleh dari jawaban responden atas kuesioner yang disebarkan kepada auditor internal pada Lembaga Keuangan syariah di Magelang. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap praktik audit syariah dan *sharia compliance* berpengaruh terhadap praktik audit syariah. Relevansi dengan penelitian ini adalah metode penelitian yang menggunakan regresi linear berganda serta metode kuisisioner.

Penelitian terdahulu yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Afridawati dan Gampito (2017) Penelitian ini membahas mengenai keputusan nasabah dalam menabung di lembaga perbankan syariah berdasarkan kepatuhan syariah atau *sharia compliance*. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* atau penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan dengan meneliti secara langsung ke Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Batusangkar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepatuhan syariah memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah untuk menabung di Bank Syariah. Relevansi dengan penelitian ini adalah teori mengenai kepatuhan syariah atau *sharia compliance*.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul Penelitian	Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian
1	Roni Andespa (2016)	Strategi Pelayanan Bank Konvensional dan Syariah: Prioritas Pelayanan Fisik dan Empati	Perbedaan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah Sampel lebih banyak</li> <li>• Metode penelitian menggunakan kualitatif</li> </ul> Persamaan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Fasilitas (Pelayanan)</li> <li>• Sampling non probabilitas</li> </ul>
2	Dewi (2018)	Kompetensi Auditor dan Syariah Compliance Terhadap Praktik Audit Syariah	Perbedaan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel kompetensi auditor dan praktik audit syariah</li> </ul> Persamaan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Syariah Compliance</li> <li>• Metode penelitian menggunakan regresi linear berganda</li> </ul>
3	Gampito dan Afridawati (2017)	Sharia Compliance on Customer's Decision to Save in Shariah Bank Study on Customer's at A Branch Office of Bank Syariah Mandiri in Batusangkar	Perbedaan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode penelitian menggunakan <i>field research</i></li> </ul> Persamaan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Syariah Compliance</li> </ul>

Sumber: Data diolah penulis (2019)

## 2.10 Hipotesis

Hipotesis Adalah dugaan sementara terhadap permasalahan yang ada pada penelitian, dimana permasalahan tersebut telah dirumuskan pada rumusan masalah dan telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Kepatuhan pengelolaan bank syariah berdasarkan *sharia compliance* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat masyarakat Surabaya menggunakan produk di perbankan syariah.

H2 : Fitur dan fasilitas produk lembaga perbankan syariah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat masyarakat Surabaya menggunakan produk di perbankan syariah.

H3 : Kepatuhan pengelolaan bank syariah berdasarkan *sharia compliance* serta fitur dan fasilitas produk perbankan syariah berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat masyarakat Surabaya menggunakan produk di perbankan syariah.

### 2.11 Model Analisis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepatuhan pengelolaan bank syariah berdasarkan *sharia compliance* serta fitur dan fasilitas produk lembaga perbankan syariah terhadap minat masyarakat Surabaya menggunakan produk di lembaga perbankan syariah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel minat

X<sub>1</sub> = Variabel *syariah compliance*

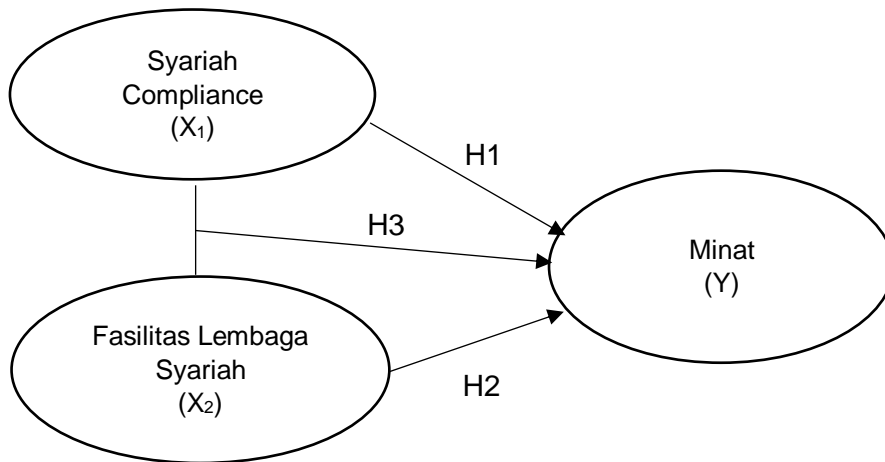
X<sub>2</sub> = Variabel fasilitas lembaga syariah    α = konstanta

β<sub>1</sub> β<sub>2</sub> = Koefisien regresi

ε = Standar Error

Seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini apabila digambar dalam sebuah model analisis dapat terlihat sebagai berikut :

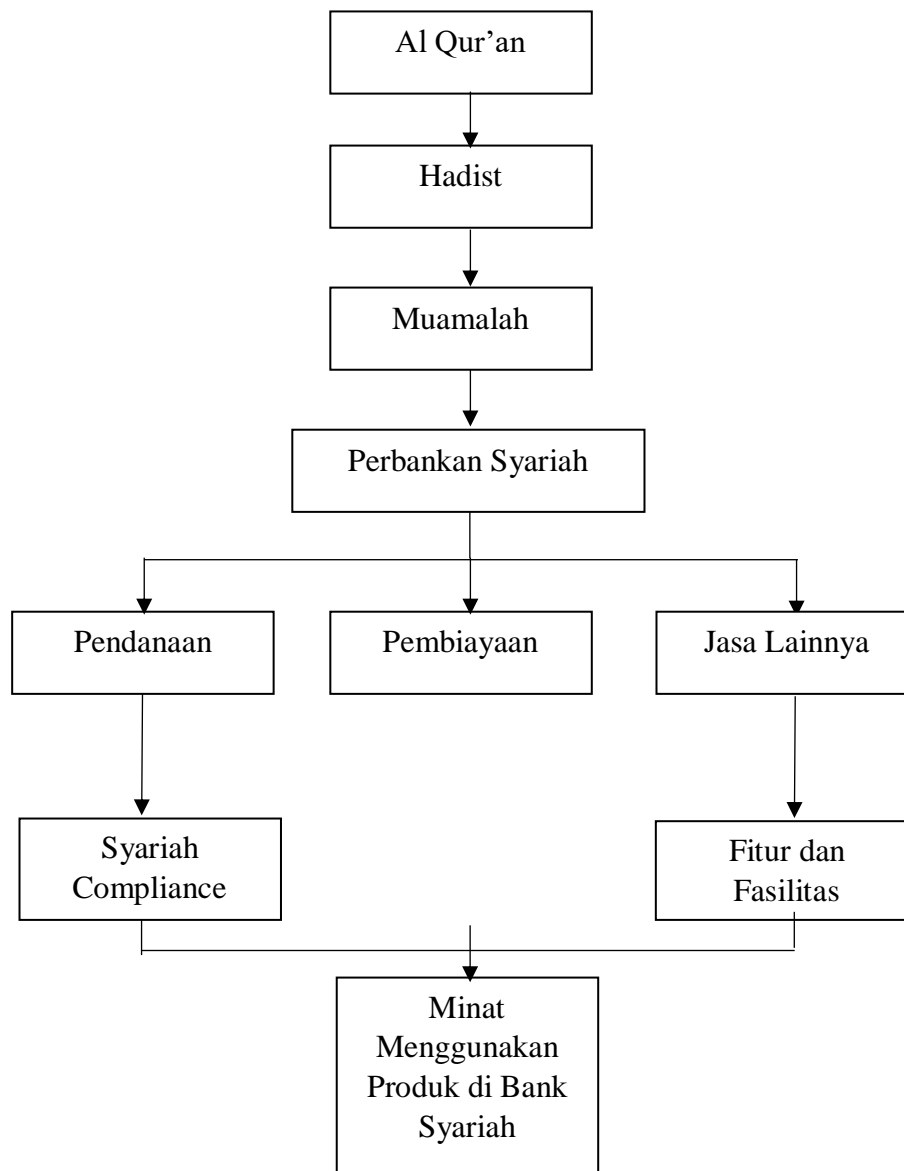




**Gambar 2.1**  
**Model Analisis**

## 2.12 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian menggambarkan alur yang digunakan dalam mencari hasil yang mana hasil tersebut diharapkan bisa menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian.



**Gambar 2.2**  
**Kerangka Berfikir Penelitian**

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif karena menggunakan hipotesis dan disertai dengan pengujian statistik. Pendekatan kuantitatif menurut Suryani dan Hendryadi (2015) merupakan penelitian yang menggunakan data, karena dengan kuantitatif kita dapat memperoleh data yang berbentuk angka dengan skala rasio. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat pengaruh atau tidak dari variabel yang diteliti yaitu variabel Syariah *Compliance* dan fasilitas lembaga syariah sebagai variabel bebas dan minat sebagai variabel terikat.

#### **3.2 Identifikasi Variabel**

Variabel adalah sebuah konsep dimana adalah bagian yang akan dipelajari dan diambil kesimpulan dalam penelitian yang akan diteliti. Variabel perlu diidentifikasi agar tidak menimbulkan kesalahan dalam penafsiran dan kesalahan dalam fokus pembahasan di dalam sebuah penelitian. Selain itu, identifikasi variabel juga dapat memudahkan peneliti dalam pembuatan instrumen penelitian. Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, maka variabel yang dianalisis dalam penelitian ini terdiri dari dua macam variabel yaitu :

1. Variabel Bebas (Variabel X)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang dapat berdiri sendiri tanpa pengaruh dari variabel lain dan dianggap sebagai penyebab terjadinya suatu keadaan dalam proses mempengaruhi. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *syariah compliance* dan fasilitas lembaga syariah.

2. Variabel Terikat (Variabel Y)

Variabel terikat adalah suatu variabel yang tidak dapat berdiri sendiri tanpa pengaruh dari variabel lain, sehingga keberadaan variabel terikat membutuhkan pengaruh dari variabel lain. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat.

### **3.3 Definisi Operasional Variabel**

Suryani dan Hendryadi (2015) menyatakan bahwa definisi operasional adalah proses penerjemahan dari suatu variabel ke variabel atau suatu pengukuran tertentu yang dapat diukur secara empiris. Dalam setiap penelitian ilmiah tentunya variabel yang digunakan perlu dipaparkan dan dijelaskan secara operasional dan secara empiris.

**Tabel 3.1**  
**Tabel Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Pernyataan
Syariah Compliance (X <sub>1</sub> )	Menurut Otoritas Pengawas Syariah (2009) dalam Mulazid (2016) kepatuhan syariah merupakan fungsi utama dari integritas dan kredibilitas lembaga perbankan syariah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bank syariah tidak memberikan janji nominal tetap imbalan/pendapatan masa depan yang akan didapat nasabah (riba).</li> <li>2. Bank syariah memberikan kejelasan atas semua transaksi perbankan yang dilakukan oleh nasabah (gharar).</li> <li>3. Bank syariah tidak melakukan spekulasi untuk kegiatan untung-untungan atau mengadu nasib (maysir).</li> <li>4. Bank syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah untuk mematuhi prinsip syariah.</li> <li>5. Semua kegiatan perbankan bank syariah diawasi oleh Dewan Syariah Nasional</li> </ol>
Fasilitas Lembaga Syariah (X <sub>2</sub> )	Menurut Andespa (2016) fasilitas lembaga perbankan syariah harus selalu mempertimbangkan aspek <i>tangible</i> (fisik) yang sesuai dengan keinginan, kebutuhan, dan harapan nasabah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cabang bank syariah tersebar merata di Surabaya dan akses mudah dijangkau.</li> <li>2. Nasabah dapat melakukan transaksi melalui ATM bank syariah yang ada di Surabaya</li> <li>3. Bank syariah dalam akad wadiah (tabungan) tidak membebani biaya administrasi</li> <li>4. Nasabah mendapat kemudahan dalam melakukan transaksi bank melalui internet/mobile banking</li> </ol>
Minat (Y)	Menurut Hasan (2014) minat adalah kecenderungan konsumen untuk membeli suatu merek atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pembelian.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jika saya memiliki uang lebih, saya berminat untuk menambah tabungan di Bank Syariah</li> <li>2. Saya berminat untuk membuka rekening deposito dan tabungan di Bank Syariah dibandingkan Bank Konvensional</li> <li>3. Saya berminat untuk mereferensikan produk Bank Syariah di mana saya menjadi nasabah di Bank tersebut kepada orang lain</li> <li>4. Saya berminat mencari informasi mengenai produk Bank Syariah yang menarik bagi saya</li> </ol>

Sumber : Data diolah penulis (2019)

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer, yang mana data primer menurut Sugiyono (2015) merupakan data yang didapat dari perorangan ataupun kelompok dimana data tersebut adalah data dari tangan pertama yang diperoleh secara langsung dengan menggunakan kuesioner.

### 3.5 Populasi dan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015) populasi adalah merupakan subjek/objek yang berada di wilayah generalisasi yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis atau peneliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada dan tinggal di Surabaya sehingga jumlah populasi tidak bisa diidentifikasi.

#### 3.5.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling*, di mana menurut Sugiyono (2015) teknik pengambilan sampelnya tidak memberikan peluang bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk terpilih menjadi sampel. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang mana menurut Sugiyono (2015) *purposive sampling* yaitu pengambilan anggota sampel diambil dengan memperhatikan syarat-syarat tertentu yang ada dalam populasi tersebut. Dalam penelitian ini, sampel yang akan diambil dengan ketentuan usia minimal 17 tahun atau sudah menikah karena kedua syarat tersebut menunjukkan sebagai syarat untuk memiliki KTP, serta ketentuan lain yang digunakan adalah pemeluk Agama Islam (muslim) maupun non muslim karena ajaran Islam khususnya perbankan syariah adalah ajaran universal dan Islam merupakan rahmatan lil alamin.

Jumlah masyarakat yang ada ataupun tinggal di Surabaya sangatlah banyak, maka tidak mungkin meneliti semua karena banyak keterbatasan, maka akan ada penentuan sampel. Jumlah sampel yang diteliti ditentukan dengan teori dari Hair *et al* (2014) yaitu jumlah sampel minimal adalah lima hingga sepuluh kali dari jumlah indikator, dan juga ukuran sampel yang sesuai berkisar antara 100-200 responden. Jumlah indikator yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Indikator X1 : 3
- 2) Indikator X2 : 4
- 3) Indikator Y : 4

Maka dengan demikian, penulis mengalikan jumlah total indikator 11 dikalikan dengan 10 maka jumlah sampel total adalah 110 sampel.

### **3.6 Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai data primer dengan menyebarkan angket kepada sampel yang telah ditentukan.

Menurut Ghazali (2016). Kuesioner adalah teknik mengumpulkan data dengan menggunakan pernyataan-pernyataan mengenai indikator variabel yang digunakan dalam penelitian. Jenis kuesioner yang digunakan adalah tertutup yang mana jawaban sudah disediakan dengan skala likert, yaitu skala yang berisi pernyataan sistematis untuk menunjukkan sikap responden terhadap indikator. Nilai yang digunakan dalam skala likert pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Tabel skala *Likert***

Nilai	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Sumber : Data diolah penulis (2019)

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji kelayakan kuesioner untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2015) hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Data disebut valid berarti data yang diperoleh melalui kuesioner dapat menjawab tujuan dari penelitian. Untuk mengukur validitas digunakan korelasi *pearson product moment*. Jika korelasi *pearson product moment* antara masing masing pernyataan dengan skor total menghasilkan nilai signifikansi  $<0,05$  ( $\alpha=5\%$ ), maka item pernyataan dinyatakan valid.

Reliabilitas atau *reliable* menurut Ghozali (2016) adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang samaa. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk melakukan pengujian validitas, pengujian ini perlu dilakukan meskipun instrumen sudah valid. Menurut Ghozali (2016) pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan SPSS uji statistik koefisien *cronbach alpha* dengan syarat dikatakan *reliable* jika nilai *cronbach alpha* adalah  $>0,60$ .



### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu, agar data sampel yang diolah benar – benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Pengujian asumsi klasik meliputi:

#### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2017), Uji normalitas untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Metode yang digunakan adalah metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized. Jika titik-titik pada plot di dekat atau mengikuti garis diagonal, maka dapat dikatakan penyebaran data normal. Sementara itu jika titik-titik pada plot menyebar dan tidak mengikuti garis diagonal, maka dapat dikatakan penyebaran data tidak normal.

#### 3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Supriyono *et al* (2016), suatu model regresi sebaiknya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Multikolinieritas dapat diketahui dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka regresi bebas dari multikolinieritas.

#### 3.7.2.3 Uji Linieritas

Menurut Sugiyono (2017) Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Untuk melakukan uji linieritas, dapat menggunakan *test of linearity*. Kriteria yang

berlaku, jika nilai sig, pada  $linearity \leq 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.

#### 3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) Uji Heteroskedastitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastitas. Metode yang digunakan dalam uji heteroskedastitas dengan metode grafik yaitu dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti membuat gelombang, melebar kemudian menyempit serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastitas.

#### 3.7.2.5 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel sehingga penaksir tidak lagi efisien baik dalam model sampel kecil maupun dalam sampel besar (Ghozali, 2016). Salah satu cara untuk menguji autokorelasi adalah dengan percobaan d (Durbin-Watson) dengan syarat:

- a.  $d > 4-dL$                     maka terjadi autokorelasi negatif
- b.  $dU < d < 4-dU$             maka tidak terjadi autokorelasi
- c.  $dL \leq d \leq dU$             maka pengujian tidak meyakinkan



### 3.7.3.3 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Suryani dan Hendryadi (2015), Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Dengan dasar pengambilan keputusan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- a. Apabila probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Apabila probabilitas signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### 3.7.3.4 Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Menurut Suryani dan Hendryadi (2015), Koefisien Korelasi (R) menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel terikat dengan variabel tidak terikat. Nilai R<sup>2</sup> berada di antara 0 dan 1 yang mempunyai arti yaitu bila R<sup>2</sup> =1, artinya menunjukkan variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat 100% dan pendekatan model yang digunakan adalah tepat. Bila R<sup>2</sup> =0, artinya menunjukkan bahwa variabel bebas tidak mampu menjelaskan variabel terikat.

## **BAB 4**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian**

Menurut Bank Indonesia (2005) Bank Syariah merupakan lembaga perbankan yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip ekonomi Islam, yaitu aturan perjanjian berdasarkan prinsip hukum Islam antara bank dan pihak - pihak lain diluar bank dengan tujuan untuk menyimpan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha yang sesuai dengan prinsip syariah.

Fungsi pada lembaga perbankan syariah, memiliki hubungan yang kuat dengan pengurusan risiko pada lembaga perbankan syariah, risiko tersebut merupakan reputasi yang selanjutnya memberi kesan pada risiko lain, seperti risiko likuiditas. Kegiatan perbankan syariah harus menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam transaksi ekonomi dan selain dari hal-hal yang dilarang oleh Islam seperti riba, judi, spekulasi dan lain-lain. Menurut dewi (2007) dalam Jamal (2017) setiap kontrak dalam kegiatan bisnis lembaga perbankan syariah terutama kontrak-kontrak pengumpulan dan distribusi dana pada saat ini telah diatur dalam PBI No. 7/46/PBI/2005 tentang Akad Pengumpulan dan Pembayaran untuk Menjalankan Usaha Bank Berdasarkan Prinsip Syariah. Dalam lembaga perbankan syariah pada dasarnya, sumber keuangan bank merupakan usaha bank dalam menghimpun dana untuk membiayai operasionalnya. Lembaga perbankan syariah menggunakan dana untuk membiayai operasional pada bank tersebut terdiri dari berbagai sumber perolehan baik secara pinjaman atau titipan dari masyarakat dan dari lembaga keuangan lainnya. Untuk mengawasi segala sesuatu yang terjadi di dalam lembaga

perbankan syariah agar berjalan sesuai syariat Islam, maka setiap lembaga perbankan syariah wajib memiliki pengawas tersendiri yang memang menguasai ilmu fiqih Al-Quran dibidang ekonomi Islam. Menurut Adrian Sutedi dalam Mulazid (2016), seorang pengawas kepatuhan syariah dalam operasional bank syariah tidak hanya meliputi produk keuangannya saja, akan tetapi meliputi sistem dalam produk tersebut, teknik dan identitas perusahaan lembaga perbankan syariah. Karena itu, budaya perusahaan yang meliputi pakaian, dekorasi dan image perusahaan merupakan salah satu aspek kepatuhan syariah dalam lembaga perbankan syariah. Bank syariah pun juga mempunyai fungsi yang berbeda dengan bank konvensional lainnya.

## 4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

### 4.2.1 Karakteristik Responden

Deskripsi profil responden yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Jumlah responden yang memiliki rekening di Bank Umum Syariah:

**Tabel 4.1**  
**Jumlah responden yang memiliki rekening di Bank Umum Syariah**

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase
Tidak Memiliki	110	100%
Memiliki	0	0%

Sumber :Data diolah penulis (2019)

Berdasarkan pembagian demografi responden yang didapat, jumlah responden yang tidak memiliki rekening di Bank Umum Syariah adalah sebanyak 110 responden. Hal ini berarti seluruh yang menjadi responden dalam penelitian ini belum memiliki rekening di Bank Umum Syariah.

2. Jumlah responden yang mendapat fasilitas ATM dan *internet / mobile banking*:

**Tabel 4.2**  
**Jumlah responden yang mendapat fasilitas ATM dan *internet / mobile banking*:**

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase
Dapat	96	87%
Tidak Dapat	14	13 %

Sumber :Data diolah penulis (2019)

Berdasarkan pembagian demografi responden yang didapat, jumlah responden yang mendapat fasilitas ATM dan *internet / mobile banking* berjumlah 96 responden, sedangkan yang tidak mendapatkan fasilitas ATM dan *internet / mobile banking* berjumlah 14 responden. Keberadaan responden yang tidak mendapatkan fasilitas ATM dan *internet / mobile banking* dapat terjadi dikarenakan terdapat responden yang hanya membuka rekening tabungan tanpa menggunakan *internet/mobile banking*. Hal ini berarti kebanyakan yang menjadi responden dalam penelitian ini sudah mendapat fasilitas ATM dan *internet/mobile banking* dibandingkan yang tidak mendapat fasilitas ATM dan *internet/mobile banking*.

3. Jenis Kelamin:

**Tabel 4.3**  
**Jumlah responden berdasarkan Jenis Kelamin**

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase
Perempuan	49	55%
Laki-laki	61	45 %

Sumber :Data diolah penulis (2019)

Berdasarkan pembagian demografi responden yang didapat, jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan adalah 49 responden, sedangkan responden dengan jenis kelamin laki-laki adalah berjumlah 61

responden. Hal ini berarti kebanyakan yang menjadi responden dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki dibandingkan perempuan.

4. Usia:

**Tabel 4.4**  
**Jumlah responden berdasarkan Usia**

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase
17-21 tahun	13	12%
22-26 tahun	32	29%
27-31 tahun	59	54%
>31 tahun	6	5%

Sumber :Data diolah penulis (2019)

Berdasarkan pembagian demografi responden yang didapat, jumlah responden dengan usia 17-21 tahun berjumlah 13 responden, jumlah responden dengan usia 22-26 tahun berjumlah 32 responden, jumlah responden dengan usia 27-31 tahun berjumlah 59 responden, sedangkan jumlah responden dengan usia >31 tahun berjumlah 6 responden. Hal ini berarti kebanyakan yang menjadi responden dalam penelitian ini berusia 27-31 tahun.

5. Alamat Tinggal:

**Tabel 4.5**  
**Jumlah responden berdasarkan Alamat Tinggal**

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase
Surabaya Barat	22	20%
Surabaya Timur	45	41%
Surabaya Utara	24	22%
Surabaya Selatan	19	17%

Sumber :Data diolah penulis (2019)

Berdasarkan pembagian demografi responden yang didapat, jumlah responden dengan alamat tinggal di Surabaya Barat berjumlah 22



responden, jumlah responden dengan alamat tinggal di Surabaya Timur berjumlah 45 responden, jumlah responden dengan alamat tinggal di Surabaya Utara berjumlah 24 responden, sedangkan jumlah responden dengan alamat tinggal di Surabaya Selatan berjumlah 19 responden. Hal ini berarti kebanyakan yang menjadi responden dalam penelitian ini tinggal di Surabaya Timur.

6. Status Pernikahan:

**Tabel 4.6**  
**Jumlah responden berdasarkan Status Pernikahan**

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase
Menikah	57	52%
Belum Menikah	53	48%

Sumber :Data diolah penulis (2019)

Berdasarkan pembagian demografi responden yang didapat, jumlah responden dengan status sudah menikah berjumlah 57 responden, sedangkan jumlah responden dengan status belum menikah berjumlah 53 responden. Hal ini berarti kebanyakan yang menjadi responden dalam penelitian ini sudah menikah.

7. Agama:

**Tabel 4.7**  
**Jumlah responden berdasarkan Agama**

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase
Muslim (Islam)	100	91%
Non-Muslim	10	9%

Sumber :Data diolah penulis (2019)

Berdasarkan pembagian demografi responden yang didapat, jumlah responden yang beragama Islam berjumlah 100 responden, sedangkan

jumlah responden yang beragama non-muslim berjumlah 10 responden. Hal ini berarti kebanyakan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah beragama Muslim (Islam).

8. Lama Menggunakan Bank:

**Tabel 4.8**  
**Jumlah responden berdasarkan Lama Menggunakan Bank**

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase
1-2 Tahun	6	5,5%
2-3 Tahun	18	16,3%
>3 Tahun	86	78,2%

Sumber :Data diolah penulis (2019)

Berdasarkan pembagian demografi responden yang didapat, jumlah responden dengan lama menggunakan Bank 1-2 Tahun berjumlah 6 responden, jumlah responden dengan lama menggunakan Bank 2-3 Tahun berjumlah 18 responden, sedangkan jumlah responden dengan lama menggunakan Bank >3 Tahun berjumlah 86 responden. Hal ini berarti kebanyakan yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki pengalaman menggunakan Bank selama >3 Tahun.

9. Jenis Rekening di Bank:

**Tabel 4.9**  
**Jumlah responden berdasarkan Jenis Rekening di Bank**

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase
Tabungan	110	100%
Deposito	0	0%
Tabungan dan Deposito	0	0%

Sumber :Data diolah penulis (2019)

Berdasarkan pembagian demografi responden yang didapat, jumlah responden dengan jenis rekening tabungan di Bank berjumlah 110 responden, sedangkan jumlah responden dengan jenis rekening deposito

serta tabungan dan deposito di Bank berjumlah 0 responden. Hal ini berarti keseluruhan responden dalam penelitian ini memiliki jenis rekening berupa tabungan di Bank.

#### 4.2.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian, menganalisa secara deskriptif adalah memberikan suatu gambaran atau penjelasan terhadap data untuk mengukur hubungan antar variabel yang dapat dilihat dari nilai rata-rata serta standart deviasi masing-masing variabel (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan kuesioner.

#### 1. Deskripsi Syariah Compliance

**Tabel 4.10**  
**Deskripsi variabel Syariah Compliance**

NO	PERNYATAAN	JUMLAH JAWABAN					MEAN	STANDAR DEVIASI
		1	2	3	4	5		
1	Bank syariah tidak memberikan janji nominal tetap imbalan/pendapatan masa depan yang akan didapat nasabah (riba).	4	5	26	45	30	<b>3.8364</b>	<b>1.00025</b>
2	Bank syariah memberikan kejelasan atas semua transaksi perbankan yang dilakukan oleh nasabah (gharar).	4	4	42	41	19	3.6091	0.93941
3	Bank syariah tidak melakukan spekulasi untuk kegiatan untung-untungan atau mengadu nasib (maysir).	2	4	30	55	19	3.7727	0.84222
4	Bank syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah untuk mematuhi prinsip syariah	3	5	31	44	27	3.7909	0.95874
5	Semua kegiatan perbankan bank syariah diawasi oleh Dewan Syariah Nasional	3	4	62	32	9	3.3636	0.79825
Total							3,6745	

Sumber : Data diolah SPSS

Dari hasil pengumpulan data kuesioner pada Tabel 4.10, diketahui bahwa nilai rata-rata pada variabel X1 (*Syariah Compliance*) adalah 3,6745 yang memiliki arti bahwa responden setuju dengan indikator pada variabel *Syariah Compliance*. Perolehan nilai standar deviasi tertinggi ada pada pernyataan pertama yaitu “Bank syariah tidak memberikan janji nominal tetap imbalan/pendapatan masa depan yang akan didapat nasabah (riba)” sebesar 1.00025 yang berarti jawaban responden lebih beragam, sedangkan nilai standar deviasi terendah pada pernyataan kelima yaitu “Semua kegiatan perbankan bank syariah diawasi oleh Dewan Syariah Nasional” sebesar 0.79825 yang artinya jawaban responden cenderung lebih konsisten. Sedangkan perolehan nilai mean tertinggi ada pada pertanyaan pertama yaitu “Bank syariah tidak memberikan janji nominal tetap imbalan/pendapatan masa depan yang akan didapat nasabah (riba)” sebesar 3.8364 yang mana artinya bahwa responden memiliki kecenderungan untuk setuju pada pernyataan ini dibandingkan dengan pernyataan lainnya.

## 2. Deskripsi Variabel Fasilitas Lembaga Syariah

**Tabel 4.11**  
**Deskripsi Variabel Fasilitas Lembaga Syariah**

NO	PERNYATAAN	JUMLAH JAWABAN					MEAN	STANDAR DEVIASI
		1	2	3	4	5		
1	Cabang bank syariah tersebar merata di Surabaya dan akses mudah dijangkau.	3	5	28	47	27	3.8182	<b>0.94996</b>
2	Nasabah dapat melakukan transaksi melalui ATM bank syariah yang ada di Surabaya	2	4	37	48	19	3.7091	0.86040
3	Bank syariah dalam akad wadiah (tabungan) tidak membebani biaya administrasi	3	2	41	45	19	3.6818	0.87715
4	Nasabah mendapat kemudahan dalam melakukan transaksi bank melalui internet/mobile banking	0	2	29	55	24	<b>3.9182</b>	0.74356
Total							3,7818	

Sumber : Data diolah SPSS

Dari hasil pengumpulan data kuesioner pada Tabel 4.11, diketahui bahwa nilai rata-rata pada variabel X2 (Fasilitas Lembaga Syariah) adalah 3,7818 yang memiliki arti bahwa responden setuju dengan indikator pada variabel Fasilitas Lembaga Syariah. Perolehan nilai standar deviasi tertinggi ada pada pertanyaan pertama yaitu “Cabang bank syariah tersebar merata di Surabaya dan akses mudah dijangkau” sebesar 0,94996 yang berarti jawaban responden lebih beragam, sedangkan nilai standar deviasi terendah ada pada pernyataan keempat yaitu “Nasabah mendapat kemudahan dalam melakukan transaksi bank melalui internet/mobile banking” sebesar 0.74356 yang artinya jawaban responden cenderung lebih konsisten. Sedangkan perolehan nilai mean tertinggi ada pada pertanyaan keempat yaitu “Nasabah mendapat kemudahan dalam melakukan transaksi bank melalui internet/mobile banking”

sebesar 3,9182 yang mana artinya bahwa responden memiliki kecenderungan untuk setuju pada pernyataan ini dibandingkan dengan pernyataan lainnya.

### 3. Deskripsi Variabel Minat

**Tabel 4.12**  
**Deskripsi variabel Minat**

NO	PERNYATAAN	JUMLAH JAWABAN					MEAN	STANDAR DEVIASI
		1	2	3	4	5		
1	Saya akan menggunakan produk layanan bank syariah secara terus-menerus.	2	9	16	54	29	<b>3.9000</b>	.94772
2	Saya akan merekomendasikan bank syariah kepada orang lain.	4	8	40	40	18	3.5455	<b>.97337</b>
3	Saya tidak akan menggunakan bank konvensional.	1	11	30	47	21	3.6909	.92613
4	Saya akan tetap loyal (setia) menggunakan bank syariah.	2	5	37	41	25	3.7455	.92306
Total							3,7205	

Sumber : Data diolah SPSS

Dari hasil pengumpulan data kuesioner pada Tabel 4.12, diketahui bahwa nilai rata-rata pada variabel Y (Minat) adalah 3,7205 yang memiliki arti bahwa responden setuju dengan indikator pada variabel Minat. Perolehan nilai standar deviasi tertinggi ada pada pertanyaan kedua yaitu “Saya akan merekomendasikan bank syariah kepada orang lain” sebesar 0.97337 yang berarti jawaban responden lebih beragam, sedangkan nilai standar deviasi terendah ada pada pernyataan keempat yaitu ” Saya akan tetap loyal (setia) menggunakan bank syariah” sebesar 0.92306 yang artinya jawaban responden cenderung lebih konsisten. Sedangkan perolehan nilai mean tertinggi ada pada pertanyaan pertama yaitu “Saya akan menggunakan produk layanan bank syariah secara terus-menerus” sebesar 3,9000 yang mana

artinya bahwa responden memiliki kecenderungan untuk setuju pada pernyataan ini dibandingkan dengan pernyataan lainnya.

### 4.3 Analisis Data Statistik Deskriptif

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji kelayakan kuesioner untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2015) hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Data disebut valid berarti data yang diperoleh melalui kuesioner dapat menjawab tujuan dari penelitian. Untuk mengukur validitas digunakan korelasi *pearson product moment*. Jika korelasi *pearson product moment* antara masing masing pernyataan dengan skor total menghasilkan nilai signifikansi  $<0,05$  ( $\alpha=5\%$ ), maka item pernyataan dinyatakan valid.

#### a. *Syariah Compliance* (X1)

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Validitas X1**

No Item	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
<i>Syariah Compliance</i>			
X1.1	0,799	0,000	<i>Valid</i>
X1.2	0,749	0,000	<i>Valid</i>
X1.3	0,762	0,000	<i>Valid</i>
X1.4	0,459	0,000	<i>Valid</i>
X1.5	0,456	0,000	<i>Valid</i>

Sumber : Data diolah SPSS

Menurut Tabel 4.13, seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian dari variabel *Syariah Compliance* ini dengan 5 pertanyaan memiliki memiliki

nilai signifikansi  $<0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa 5 pertanyaan tersebut valid.

b. Fasilitas Lembaga Syariah (X2)

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Validitas X2**

No Item	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
Fasilitas Lembaga Syariah			
X2.1	0,828	0,000	<i>Valid</i>
X2.2	0,884	0,000	<i>Valid</i>
X2.3	0,865	0,000	<i>Valid</i>
X2.4	0,437	0,000	<i>Valid</i>

Sumber : Data diolah SPSS

Menurut Tabel 4.14, seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian dari variabel Fasilitas Lembaga Syariah ini dengan 4 pertanyaan memiliki nilai signifikansi  $<0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa 4 pertanyaan tersebut valid.

c. Minat (Y)

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Validitas Y**

No Item	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
Minat			
Y1.1	0,817	0,000	<i>Valid</i>
Y1.2	0,823	0,000	<i>Valid</i>
Y1.3	0,875	0,000	<i>Valid</i>
Y1.4	0,492	0,000	<i>Valid</i>

Sumber : Data diolah SPSS

Menurut Tabel 4.15, seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian dari variabel Minat ini dengan 4 pertanyaan memiliki nilai signifikansi  $<0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa 4 pertanyaan tersebut valid.



### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau *reliable* menurut Ghozali (2016) adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang samaa. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk melakukan pengujian validitas, pengujian ini perlu dilakukan meskipun instrumen sudah valid. Menurut Ghozali (2016) pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan SPSS uji statistik koefisien *cronbach alpha* dengan syaratr dikatakan *reliable* jika nilai *cronbach alpha* adalah  $>0,60$ .

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Syariah Compliance</i>	0,654	<i>Reliable</i>
Fasilitas Lembaga Syariah	0,762	<i>Reliable</i>
Minat	0,746	<i>Reliable</i>

Sumber : Data diolah SPSS

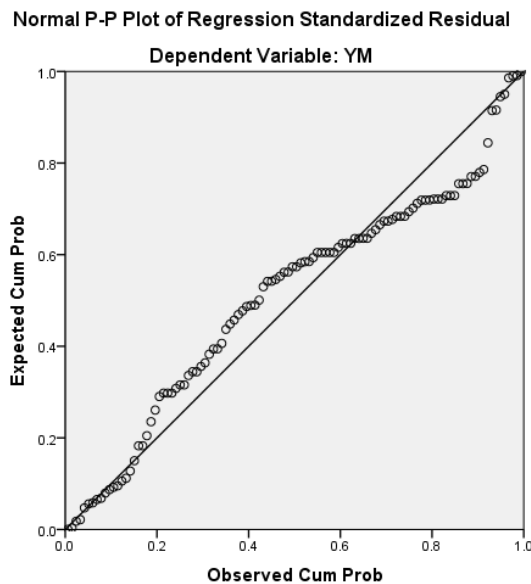
Hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan pada Tabel 4.16 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* variabel *Syariah Compliance* sebesar 0,654, variabel Fasilitas Lembaga Syariah sebesar 0,762 dan variabel Minat sebesar 0,746. Ketiga variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $>0,6$  , maka ketiga variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

### 4.3.1 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2017), Uji normalitas untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Metode yang digunakan adalah metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized. Jika titik-titik pada plot di dekat atau mengikuti garis diagonal, maka dapat dikatakan penyebaran data normal. Sementara itu jika titik-titik pada plot menyebar dan tidak mengikuti garis diagonal, maka dapat dikatakan penyebaran data tidak normal.

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan Gambar 4.1, dapat dilihat bahwa titik-titik *plotting* yang terdapat pada gambar selalu mengikuti garis diagonalnya dan tidak menyebar pada bagian ujung atas maupun bawah. Oleh karena itu sebagai dasar

pengambilan keputusan dalam uji normalitas dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Supriyono *et al* (2016), suatu model regresi sebaiknya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Multikolonieritas dapat diketahui dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka regresi bebas dari multikolonieritas.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas		
Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF
<i>Syariah Compliance</i>	0.878	1.138
Fasilitas Lembaga Syariah	0.878	1.138

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan pengujian pada Tabel 4.17, diketahui bahwa nilai VIF variabel *Syariah Compliance* dan Fasilitas Lembaga Syariah sebesar 1.138. Keseluruhan nilai VIF tiap variabel adalah <10 yang sesuai dengan ketentuan, sedangkan nilai *tolerance* variabel *Syariah Compliance* dan Fasilitas Lembaga Syariah sebesar 0.878. Keseluruhan nilai *tolerance* tiap variabel adalah >0,1 maka dapat disimpulkan bahwa diantara variabel bebas tidak terjadi saling berhubungan atau tidak terjadi multikolinearitas.

### c. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2017) Uji linearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Untuk melakukan uji linearitas, dapat menggunakan *test of linearity*. Kriteria yang berlaku, jika nilai sig, pada *linearity*  $\leq 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Linearitas X1 terhadap Y**

<i>Syariah Compliance</i>					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Linearity	32.157	15	2.144	8.835	.000
Deviation from Linearity	25.913	1	25.913	106.792	.000

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan pengujian pada Tabel 4.18, diketahui bahwa nilai *sig.* yang dihasilkan variabel *Syariah Compliance* sebesar 0,000, nilai signifikansi sesuai dengan ketentuan yaitu lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel *Syariah Compliance* dan minat.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Linearitas X2 terhadap Y**

fasilitas lembaga syariah					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Linearity	23.793	11	2.163	6.800	.000
Deviation from Linearity	11.201	1	11.201	35.213	.000

Sumber : Data diolah SPSS

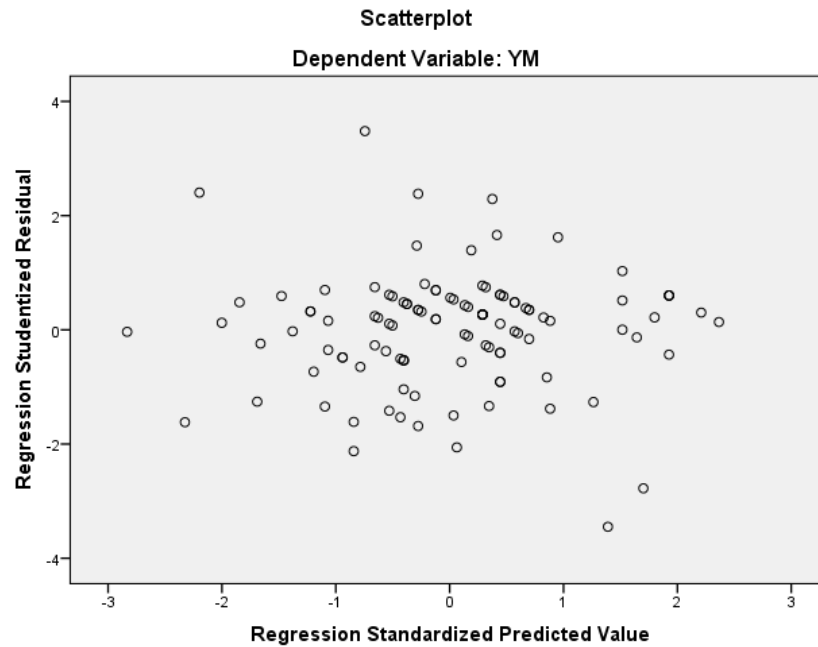
Berdasarkan pengujian pada Tabel 4.19, diketahui bahwa nilai *sig.* yang dihasilkan variabel fasilitas lembaga syariah sebesar 0,000, nilai signifikansi sesuai dengan ketentuan yaitu lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel fasilitas lembaga syariah dan minat.

Kedua variabel bebas dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi yang sesuai dengan ketentuan yaitu lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan linear terhadap variabel terikat dalam penelitian ini.

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2016) Uji Heteroskedastitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastitas. Metode yang digunakan dalam uji heteroskedastitas dengan metode grafik yaitu dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti membuat gelombang, melebar kemudian menyempit serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastitas.

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan pengujian pada Gambar 4.2, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah titik 0. Selain itu titik-titik tersebut tidak hanya mengumpul di satu tempat di area atas maupun bawah, serta penyebaran titik tidak berpola membentuk gelombang, melebar, maupun pola lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini.

#### e. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel sehingga penaksir tidak lagi efisien baik dalam model sampel kecil maupun dalam sampel besar (Ghozali, 2016).

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

R	R Square	Durbin-Watson	Tabel Durbin Watson
.723 <sup>a</sup>	.523	1.906	1,7262

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan pengujian pada Tabel 4.20, diperoleh nilai Durbin Watson (dw) sebesar 1,906. Sedangkan nilai dU pada Tabel Durbin Watson adalah 1,7262, sehingga didapatkan persamaan yaitu  $1,7262 < 1,906 < 2,094$ , yang mana persamaan tersebut sudah sesuai dengan ketentuan sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

#### 4.3.2 Uji Hipotesis

##### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Widarjono (2014) Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mengetahui seberapa besar arah pengaruh antara variabel bebas (*syariah compliance* dan fasilitas lembaga syariah) terhadap variabel terikat (minat)

**Tabel 4.21**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Uji Regresi Linear Berganda		
Variabel	Nilai B (Koefisien)	Nilai Signifikansi
Constant	.069	.844
<i>Syariah Compliance</i>	.261	.001
Fasilitas Lembaga Syariah	.725	.000

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linear berganda pada Tabel 4.21, maka persamaan regresi berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,069 + 0,261X_1 + 0,725X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat diketahui bahwa koefisien regresi variabel *Syariah Compliance* adalah sebesar 0,261 dan arah

hubungannya adalah positif, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jika variabel *Syariah Compliance* bertambah akan membuat Minat meningkat. Koefisien regresi variabel Fasilitas Lembaga Syariah memiliki nilai sebesar 0,725 dan arah hubungannya adalah positif, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jika variabel Fasilitas Lembaga Syariah bertambah akan membuat Minat meningkat.

### b. Uji F

Menurut Suryani dan Hendryadi (2015), Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Dengan dasar pengambilan keputusan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- a. Apabila probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka variabel independen berpengaruh secara bersama-sama
- b. Apabila probabilitas signifikansi  $> 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh secara bersama-sama.

**Tabel 4.22**  
**Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	28.726	2	14.363	58.568	.000 <sup>b</sup>
Residual	26.240	107	.245		
Total	54.966	109			

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan Tabel 4.22, hasil uji F menunjukkan nilai *sig.* sebesar 0.000 yang mana sesuai dengan ketentuan yaitu nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka



bisa disimpulkan bahwa keseluruhan variabel bebas dalam penelitian ini secara signifikan secara bersama terhadap variabel Minat.

### c. Uji t

Menurut Suryani dan Hendryadi (2015), Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Dengan dasar pengambilan keputusan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- a. Apabila probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Apabila probabilitas signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel 4.23**  
**Hasil Uji t**

Uji t		
Variabel	Nilai Signifikansi	Nilai t Hitung
<i>Syariah Compliance</i>	.001	3.387
Fasilitas Lembaga Syariah	.000	8.453

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan Tabel 4.23, hasil uji t menunjukkan nilai *sig.* pada variabel *Syariah Compliance* sebesar 0,001 maka bisa disimpulkan bahwa variabel *Syariah Compliance* berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap variabel Minat. Pada variabel Fasilitas Lembaga Syariah terlihat nilai *sig.* pada variabel Fasilitas Lembaga Syariah adalah 0,000 yang mana sesuai dengan ketentuan nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel Fasilitas Lembaga Syariah berpengaruh secara parsial terhadap variabel Minat.

#### d. Analisis Koefisien Determinasi Berganda / Korelasi ( $R^2$ )

Menurut Suryani dan Hendryadi (2015), Koefisien Korelasi ( $R$ ) menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel terikat dengan variabel tidak terikat. Nilai  $R^2$  berada di antara 0 dan 1 yang mempunyai arti yaitu bila  $R^2 = 1$ , artinya menunjukkan variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat 100% dan pendekatan model yang digunakan adalah tepat. Bila  $R^2 = 0$ , artinya menunjukkan bahwa variabel bebas tidak mampu menjelaskan variabel terikat.

**Tabel 4.24**  
**Hasil Analisis Koefisien Determinasi Berganda**

<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
.723 <sup>a</sup>	.523	.514	,49521

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan Tabel 4.24, maka diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,723 (72,3%) sehingga arah hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat positif dan kuat. Syarat yang sudah terpenuhi yaitu nilai  $R$  berada di antara 0 dan 1. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang ada pada Tabel 4.24 adalah sebesar 0,523 atau 52,3%, artinya kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebesar 52,3%, sedangkan sisanya 47,7% adalah variabel yang tidak diteliti.

## 4.4 Pembahasan

### 4.4.1 Pengaruh *Sharia Compliance* terhadap Minat

Berdasarkan hasil uji t pada sub bab uji t, diketahui bahwa variabel *Syariah Compliance* berpengaruh terhadap variabel minat. Hasil uji t menunjukkan nilai *sig.* pada variabel *Syariah Compliance* sebesar 0.001

yang mana sesuai dengan ketentuan yaitu nilai signifikansi  $<0.05$ , maka bisa disimpulkan bahwa variabel *sharia compliance* berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap variabel minat. Nilai t hitung yang positif menunjukkan bahwa variabel *syariah compliance* mempunyai pengaruh searah terhadap variabel minat.

Dalam penelitian ini, indikator dari pertanyaan yang mendapatkan nilai jawaban (*mean*) paling tinggi adalah pertanyaan pertama yaitu “Bank syariah tidak memberikan janji nominal tetap imbalan/pendapatan masa depan yang akan didapat nasabah (riba)”, yang mana menurut responden berarti responden sudah merasa bahwa lembaga perbankan syariah di Surabaya sudah menerapkan kepatuhan syariah dengan sesuai aturan yang diajarkan oleh Agama Islam untuk pelarangan riba melalui Al Qur’an Surat Al Baqarah:275. Penemuan ini membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan oleh Andespa (2016) serta Afridawati dan Gampito (2017) yang mendapatkan hasil penelitian bahwa variabel *syariah compliance* memiliki peran penting dalam dunia lembaga perbankan syariah.

*Sharia compliance* memiliki pengaruh terhadap minat, sehingga dapat dikatakan bahwa setiap indikator yang digunakan pada variabel *sharia compliance* pada penelitian ini dapat menjadi pemicu terciptanya minat dalam konsumen untuk menabung di lembaga perbankan syariah.

#### **4.4.2 Pengaruh Fitur dan Fasilitas Perbankan Syariah terhadap Minat**

Berdasarkan hasil uji t pada sub bab uji t, diketahui bahwa variabel Fasilitas Lembaga Syariah berpengaruh terhadap variabel minat. Hasil uji t menunjukkan nilai *sig.* pada variabel Fasilitas Lembaga Syariah sebesar 0.000 yang mana sesuai dengan ketentuan yaitu nilai signifikansi  $<0.05$ , maka bisa disimpulkan bahwa variabel Fasilitas Lembaga Syariah berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap variabel minat. Nilai t hitung yang positif menunjukkan bahwa variabel Fasilitas Lembaga Syariah mempunyai pengaruh searah terhadap variabel minat.

Dalam penelitian ini, indikator dari pertanyaan yang mendapatkan nilai jawaban (*mean*) paling tinggi adalah pertanyaan keempat yaitu “Nasabah mendapat kemudahan dalam melakukan transaksi bank melalui internet/mobile banking”. Hal ini berarti responden merasa bahwa transaksi bank di lembaga perbankan syariah lebih mudah dikarenakan adanya fasilitas seperti *internet* maupun *mobile banking*. Penemuan ini dapat membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2018) yang mendapatkan hasil penelitian bahwa variabel Fasilitas Lembaga Syariah memiliki peran penting dalam dunia lembaga perbankan syariah.

Fasilitas Lembaga Syariah memiliki pengaruh terhadap minat, sehingga dapat dikatakan bahwa setiap indikator yang digunakan pada variabel Fasilitas Lembaga Syariah pada penelitian ini dapat menjadi

pemicu terciptanya minat dalam konsumen untuk menabung di lembaga perbankan syariah.

#### **4.4.3 Pengaruh *Sharia Compliance* dan Fasilitas Lembaga Syariah terhadap Minat**

Berdasar pengujian uji F pada sub bab uji F, dilihat bahwa variabel Syariah *Compliance* dan Fasilitas Lembaga Syariah berpengaruh terhadap variabel minat. Hasil uji F menunjukkan nilai *sig.* pada kedua variabel sebesar 0.000 yang mana sesuai dengan ketentuan yaitu nilai signifikansi  $<0.05$ , maka bisa disimpulkan bahwa variabel syariah *compliance* dan fasilitas lembaga syariah berpengaruh secara signifikan secara simultan terhadap variabel minat. Penemuan ini membuktikan bahwa Andespa (2016), Dewi (2018), serta Afridawati dan Gampito (2017) yang mendapatkan hasil penelitian bahwa variabel *sharia compliance* dan Fasilitas Lembaga Syariah memiliki peran penting dalam dunia lembaga perbankan syariah.

*Sharia compliance* dan fasilitas lembaga syariah memiliki pengaruh terhadap minat, sehingga dapat dikatakan bahwa setiap indikator yang digunakan pada variabel *sharia compliance* dan fasilitas lembaga syariah pada penelitian ini dapat menjadi pemicu terciptanya minat dalam konsumen untuk menabung di lembaga perbankan syariah

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pada hasil analisa data statistik dan deskriptif, dapat disimpulkan bahwa :

H1 : Kepatuhan pengelolaan bank syariah berdasarkan *sharia compliance* berpegaruh signifikan secara parsial terhadap minat masyarakat Surabaya menggunakan produk di perbankan syariah

H2 : Fitur dan fasilitas produk lembaga perbankan syariah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat masyarakat Surabaya menggunakan produk di perbankan syariah

H3 : Kepatuhan pengelolaan bank syariah berdasarkan *sharia compliance* serta fitur dan fasilitas produk lembaga perbankan syariah berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat masyarakat Surabaya menggunakan produk di lembaga perbankan syariah

1. Variabel kepatuhan pengelolaan bank syariah berdasarkan *sharia compliance* berpegaruh terhadap minat masyarakat Surabaya menggunakan produk di perbankan syariah, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima karena hasil yang didapatkan sesuai dengan hipotesis.
2. Variabel fitur dan fasilitas produk lembaga perbankan syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat Surabaya menggunakan produk di perbankan

syariah, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima karena hasil yang didapatkan sesuai dengan hipotesis.

3. Variabel kepatuhan pengelolaan bank syariah berdasarkan *sharia compliance* serta fitur dan fasilitas produk lembaga perbankan syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat Surabaya menggunakan produk perbankan syariah, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima karena hasil yang didapatkan sesuai dengan hipotesis.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran bagi Lembaga Perbankan Syariah di Surabaya

1. Berdasarkan penelitian ini, *sharia compliance* serta fitur dan fasilitas adalah variabel-variabel yang mempengaruhi minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah sehingga lembaga perbankan syariah perlu memperhatikan dengan baik variabel-variabel ini dalam meningkatkan minat menggunakan produk di perbankan syariah.
2. Lembaga perbankan syariah dapat memberikan edukasi serta mempromosikan kepada masyarakat bila bank syariah telah mengikuti kepatuhan pengelolaan berdasarkan prinsip syariah (*sharia compliance*) sesuai Al Quran dan Hadits yaitu bebas dari riba, gharar, maysir untuk menarik minat masyarakat menggunakan produk di bank syariah.
3. Melengkapi fitur dan fasilitas produk seperti menambah jumlah ATM tarik maupun setor tunai dan juga dapat memperluas jaringan kantor

cabang sehingga nasabah lebih nyaman dalam menggunakan fasilitas bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional.

### **5.2.2 Bagi Penelitian di masa mendatang**

1. Penelitian selanjutnya bisa melakukan penelitian dengan menambahkan variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini sehingga pada penelitian berikutnya diharapkan bisa meningkatkan minat.
2. Penelitian selanjutnya bisa melakukan penelitian dengan variabel yang sama, namun bisa menggunakan metode yang berbeda seperti metode kualitatif untuk memperdalam hasil atau temuan penelitian dengan teknik wawancara secara langsung dengan pihak-pihak tertentu.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afridawati & Gampito (2017). *Sharia Compliance on Customer's Decision to Save in Shariah Bank Study on Customer at a Branch Office of Bank Shariah Mandiri in Batusangkar*. Jurnal Riset Ekonomi Islam, Vol. 7 No. 4
- Algound, Latifa M. & Lewis Merrin K. (2001). *Perbankan Syariah*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta
- Andespa, R. (2016). *Strategi Pelayanan Bank Konvensional dan Syariah: Prioritas Fisik dan Empati*. Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan, Vol. 1 No. 2
- Arifin., Rivai. 2010. *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Akasara
- Arianto, D. (2016). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah Periode 2010-2014*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 15 No.1.
- Budiono. 2017. *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPF
- Dewi, V. S. & Farida. (2018). *Auditor Competence and Shariah Compliance to Shariah Audit Practices*. Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi, Vol. 16, No. 1
- Ferdinand, Augusty. (2002). *Pengembangan Minat Beli Merek Ekstensi*. Semarang: Universitas Diponegoro Press
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hair Jr. J., Hult G., Ringle C., Sarstedt, M. (2014). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling*. California: SAGE Publication
- Hasan, . 2014. *Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan*. Jakarta: CAPS
- Herawati, A. & Listyawati. (2017). *Faktor Penentu Keputusan Nasabah Muslim dan Non Muslim Memilih Jasa Bank Syariah di Surabaya*. Jurnal Ilmu Administrasi, Vol. 14, No. 2
- Jamal, Abdul Abbas. (2017). *Perbankan Syariah Kontemporer: Prinsip, Nilai dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Bintang Pustaka
- Kotler, P., Keller, K.L. (2016). *Marketing Management, 15th Edition*. New Jersey: Pearson Prentice Hall, Inc



- Marlius, D. (2016). *Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa terhadap Minat Nasabah dalam Menabung pada Bank Nagari Cabang Muaralabuh*. Jurnal Marketing, Vol. 3, No. 1
- Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah*. UPP AMP YKPN: Yogyakarta
- Mulazid, A.S. (2016). *Pelaksanaan Sharia Compliance pada Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri, Jakarta)*. Madania , Vol. 20, No. 1
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Statistik Perbankan Syariah*. Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan, Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan Republik Indonesia
- Prabowo, B.A., Jamal, J.B. (2017). *Peranan Dewan Pengawas Syariah terhadap Praktik Kepatuhan Syariah dalam Perbankan Syariah di Indonesia*. Jurnal Hukum Ius Quia Iustum Faculty of Law, Vol. 24, No. 1
- Rahmanti, V.N. (2019). *Mengungkap Kesadaran Islami atas Riba pada Proses Pembelajaran Akuntansi*. Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol. 18, No. 2
- Rundengan, M.G. (2017). *Pengaruh Bauran Promosi, Sales Cycle, Keunggulan Bersaing, Relationship Marketing, Cross Selling, Terhadap Kinerja Pemasaran Produk Asuransi Jiwa Pada PT.Asuransi Jiwa Brilife Kantor Wilayah Manado*. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen, Vol. 7, No. 1
- Siddiqui, Mohammad N. (2004). *Dialogue in Islamic Economics*. Islamabad: The Islamic Foundation & Institute of Policy Studies
- Sriutami, S., (2016). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional*. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, Vol. 13, No. 1
- Sudarsono, H. (2014). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonosia
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung. Yogyakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Supriyono, J., Fathoni, A., Hasionaln, L. (2016). *Analisis Rencana Strategi, Pengembangan Pasar, dan Kualitas Desain, terhadap Volume Penjualan pada Jamu Ratu Cantik SMK Negeri 6 Tangerang*. Journal of Management. Vol. 2 No. 2

- Suryani., Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media Group
- Wahono, B., Vivin, Y.A. (2017). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia*. E-jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen.
- Widarjono, A. 2014. *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Veithzal., Zainal, R. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada

**LAMPIRAN 1****KUESIONER**

**“PENGARUH KEPATUHAN PENGELOLAAN BANK SYARIAH  
BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH (SHARIA COMPLIANCE) SERTA  
FITUR DAN FASILITAS PRODUK PERBANKAN SYARIAH TERHADAP  
MINAT MASYARAKAT SURABAYA MENGGUNAKAN PRODUK LAIN  
PADA PERBANKAN SYARIAH”**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Perkenalkan, saya Bobby Raditya Priambodo Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Airlangga memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Semua informasi yang Anda berikan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk penelitian Skripsi yang sedang Saya lakukan. Saya sangat menghargai atas waktu yang telah Bapak/Ibu/Saudara/I luangkan untuk mengisi kuesioner ini. Tak lupa, Saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i.

Kriteria responden yaitu :

1. Menjadi nasabah yang memiliki rekening di bank konvensional atau bank syariah lebih dari satu tahun,
2. Mendapat fasilitas transaksi di ATM dan internet/mobile banking dari bank,
3. Bertransaksi minimal satu kali dalam satu bulan,
4. Berdomisili di wilayah Surabaya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**I. Identitas Responden**

1. Nama/inisial: .....
2. Memiliki rekening di bank umum syariah
  - a. Ya
  - b. Tidak
3. Mendapat fasilitas ATM dan internet/mobile banking
  - a. Ya
  - b. Tidak
4. Jenis Kelamin
  - a. Laki-laki
  - b. Perempuan
5. Usia :
  - a. 17 – 21 Tahun
  - b. 22 – 26 Tahun
  - c. 27 – 31 Tahun
  - d. >31 Tahun
6. Alamat tinggal:
  - a. Surabaya Barat
  - b. Surabaya Timur
  - c. Surabaya Utara
  - d. Surabaya Selatan
7. Status Pernikahan :
  - a. Menikah
  - b. Belum Menikah
8. Agama :
  - a. Muslim (Islam)
  - b. Non-Muslim
9. Lama menggunakan bank:
  - a. 1-2 tahun
  - b. 2-3 tahun
  - c. > 3 tahun
10. Jenis rekening di bank:
  - a. Tabungan
  - b. Deposito
  - c. Tabungan dan deposito

## II. FAKTOR YANG DITELITI

### Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu diharapkan dapat memberikan jawaban yang paling sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu terhadap penelitian ini.
2. Berilah tanda (  $\surd$  ) pada kolom pernyataan kuesioner yang sesuai dengan pilihan jawaban Bapak/Ibu.
3. Pilihan Jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), Netral (N), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu menjawab kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

No	Pernyataan <i>Syariah Compliance</i>	STS	TS	N	S	SS
1	Bank syariah tidak memberikan janji nominal tetap imbalan/pendapatan masa depan yang akan didapat nasabah (riba).					
2	Bank syariah memberikan kejelasan atas semua transaksi perbankan yang dilakukan oleh nasabah (gharar).					
3	Bank syariah tidak melakukan spekulasi untuk kegiatan untung-untungan atau mengadu nasib (maysir).					
4	Bank syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah untuk mematuhi prinsip syariah					
5	Semua kegiatan perbankan bank syariah diawasi oleh Dewan Syariah Nasional					
No	Pernyataan Fasilitas Lembaga Syariah	STS	TS	N	S	SS
1	Cabang bank syariah tersebar merata di Surabaya dan akses mudah dijangkau.					
2	Nasabah dapat melakukan transaksi melalui ATM bank syariah yang ada di Surabaya					
3	Bank syariah dalam akad wadiah (tabungan) tidak membebani biaya administrasi					
4	Nasabah mendapat kemudahan dalam melakukan transaksi bank melalui internet/mobile banking					
No	Pernyataan Minat	STS	TS	N	S	SS
1	Jika saya memiliki uang lebih, saya berminat untuk menambah tabungan di Bank Syariah					

2	Saya berminat untuk membuka rekening deposito dan tabungan di Bank Syariah dibandingkan Bank Konvensional					
3	Saya berminat untuk mereferensikan produk Bank Syariah di mana saya menjadi nasabah di Bank tersebut kepada orang lain					
4	Saya berminat mencari informasi mengenai produk Bank Syariah yang menarik bagi saya					



## LAMPIRAN 2

UJI VALIDITAS  
X1

## Correlations

		X11	X12	X13	X14	X15	XT
X11	Pearson Correlation	1	.712**	.663**	.041	.110	.799**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.674	.254	.000
	N	110	110	110	110	110	110
X12	Pearson Correlation	.712**	1	.571**	.020	.069	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.832	.474	.000
	N	110	110	110	110	110	110
X13	Pearson Correlation	.663**	.571**	1	.122	.110	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.203	.251	.000
	N	110	110	110	110	110	110
X14	Pearson Correlation	.041	.020	.122	1	.292**	.459**
	Sig. (2-tailed)	.674	.832	.203		.002	.000
	N	110	110	110	110	110	110
X15	Pearson Correlation	.110	.069	.110	.292**	1	.456**
	Sig. (2-tailed)	.254	.474	.251	.002		.000
	N	110	110	110	110	110	110
XT	Pearson Correlation	.799**	.749**	.762**	.459**	.456**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	110	110	110	110	110	110

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## X2

## Correlations

		X21	X22	X23	X24	X2T
X21	Pearson Correlation	1	.664**	.690**	.070	.828**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.470	.000
	N	110	110	110	110	110
X22	Pearson Correlation	.664**	1	.739**	.249**	.884**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.009	.000
	N	110	110	110	110	110
X23	Pearson Correlation	.690**	.739**	1	.143	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.137	.000
	N	110	110	110	110	110
X24	Pearson Correlation	.070	.249**	.143	1	.437**
	Sig. (2-tailed)	.470	.009	.137		.000
	N	110	110	110	110	110
X2T	Pearson Correlation	.828**	.884**	.865**	.437**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	110	110	110	110	110

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Y

**Correlations**

		Y11	Y12	Y13	Y14	YT
Y11	Pearson Correlation	1	.646**	.686**	.117	.817**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.222	.000
	N	110	110	110	110	110
Y12	Pearson Correlation	.646**	1	.687**	.125	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.192	.000
	N	110	110	110	110	110
Y13	Pearson Correlation	.686**	.687**	1	.261**	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.006	.000
	N	110	110	110	110	110
Y14	Pearson Correlation	.117	.125	.261**	1	.492**
	Sig. (2-tailed)	.222	.192	.006		.000
	N	110	110	110	110	110
YT	Pearson Correlation	.817**	.823**	.875**	.492**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	110	110	110	110	110

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

X1

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.654	5

X2

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	4

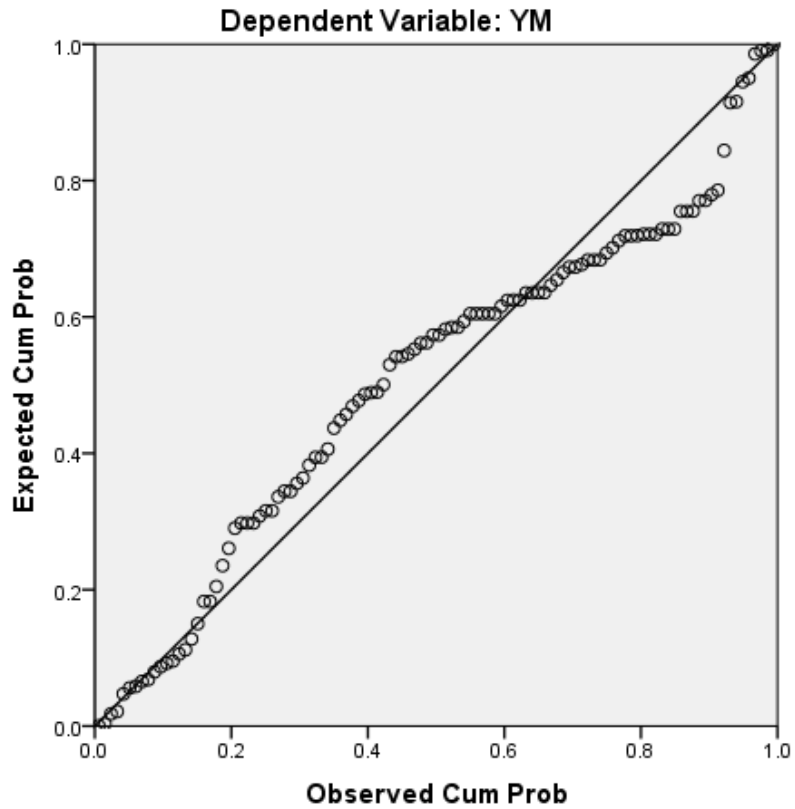
Y

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	4

UJI NORMALITAS

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



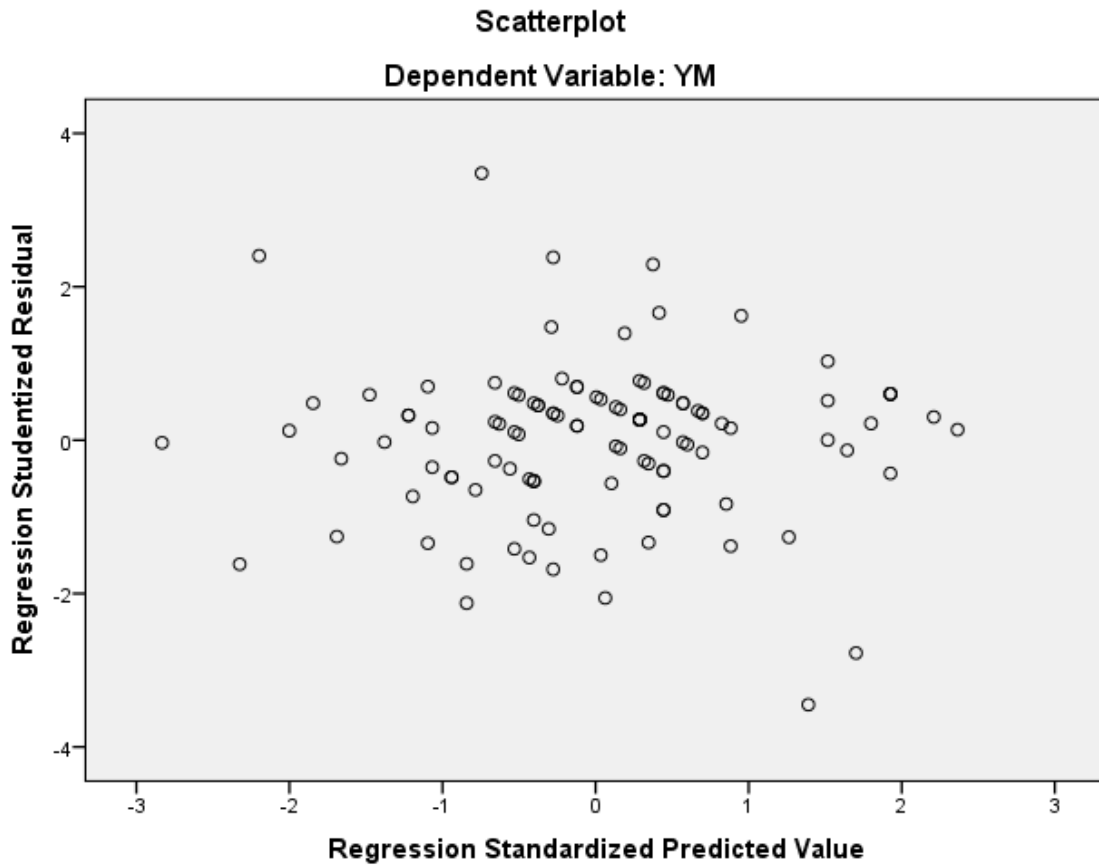
UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.069	.350		.198	.844		
X2M	.261	.077	.241	3.387	.001	.878	1.138
XM	.725	.086	.602	8.453	.000	.878	1.138

a. Dependent Variable: YM

UJI HETEROKEDASTISITAS



UJI AUTOKORELASI

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.723 <sup>a</sup>	.523	.514	.49521	1.906

a. Predictors: (Constant), XM, X2M

b. Dependent Variable: YM

UJI LINEARITAS

X1

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
YM *	Between (Combined)	32.157	15	2.144	8.835	.000
XM	Groups Linearity	25.913	1	25.913	106.792	.000
	Deviation from Linearity	6.244	14	.446	1.838	.044
	Within Groups	22.809	94	.243		
	Total	54.966	109			

X2

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
YM * Between (Combined)	23.793	11	2.163	6.800	.000
X2M Groups Linearity	11.201	1	11.201	35.213	.000
Deviation from Linearity	12.592	10	1.259	3.959	.000
Within Groups	31.173	98	.318		
Total	54.966	109			

ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

UJI T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.069	.350		.198	.844		
X2M	.261	.077	.241	3.387	.001	.878	1.138
XM	.725	.086	.602	8.453	.000	.878	1.138

a. Dependent Variable: YM

UJI F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	28.726	2	14.363	58.568	.000 <sup>b</sup>
Residual	26.240	107	.245		
Total	54.966	109			

a. Dependent Variable: YM

b. Predictors: (Constant), XM, X2M

UJI R

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.723 <sup>a</sup>	.523	.514	.49521	1.906

a. Predictors: (Constant), XM, X2M

b. Dependent Variable: YM

STANDAR DEVIATION

X1

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X11	110	1.00	5.00	3.8364	1.00025
X12	110	1.00	5.00	3.6091	.93941
X13	110	1.00	5.00	3.7727	.84222
X14	110	1.00	5.00	3.7909	.95874
X15	110	1.00	5.00	3.3636	.79825
XM	110	2,00	5,00	3,6745	,58973
Valid N (listwise)	110				

X2

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X21	110	1.00	5.00	3.8182	.94996
X22	110	1.00	5.00	3.7091	.86040
X23	110	1.00	5.00	3.6818	.87715
X24	110	2.00	5.00	3.9182	.74356
X2M	110	1,75	5,00	3,7818	,65762
Valid N (listwise)	110				

Y3

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y11	110	1.00	5.00	3.9000	.94772
Y12	110	1.00	5.00	3.5455	.97337
Y13	110	1.00	5.00	3.6909	.92613
Y14	110	1.00	5.00	3.7455	.92306
YM	110	1,75	5,00	3,7205	,71013
Valid N (listwise)	110				

## LAMPIRAN 3

## DEMOGRAFI RESPONDEN

NO	Nama / Inisial	Memiliki Rekening di Bank Umum Syariah	Mendapat fasilitas ATM dan internet/mobile banking	Jenis Kelamin	Usia	Alamat Tinggal	Status Pernikahan	Agama	Lama Menggunakan Bank Syariah	Jenis Rekening di Bank Syariah
1	ADIT	Tidak	Ya	Laki-Laki	27-31 tahun	Surabaya Barat	Belum Menikah	Muslim (Islam)	1-2 Tahun	Tabungan
2	DIMAS	Tidak	Ya	Laki-Laki	27-31 tahun	Surabaya Timur	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
3	SULIS	Tidak	Tidak	Perempuan	27-31 tahun	Surabaya Timur	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
4	DITO	Tidak	Ya	Laki-Laki	>31 tahun	Surabaya Timur	Belum Menikah	Muslim (Islam)	2-3 Tahun	Tabungan
5	ARIVAN	Tidak	Tidak	Laki-Laki	22-26 tahun	Surabaya Timur	Belum Menikah	Muslim (Islam)	2-3 Tahun	Tabungan
6	ADI	Tidak	Tidak	Laki-Laki	17-21 tahun	Surabaya Timur	Belum Menikah	Muslim (Islam)	2-3 Tahun	Tabungan
7	LALA	Tidak	Tidak	Perempuan	22-26 tahun	Surabaya Timur	Belum Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
8	SINTA	Tidak	Ya	Perempuan	17-21 tahun	Surabaya Utara	Belum Menikah	Muslim (Islam)	1-2 Tahun	Tabungan
9	DANI	Tidak	Ya	Laki-Laki	22-26 tahun	Surabaya Utara	Belum Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
10	NOVI	Tidak	Ya	Perempuan	22-26 tahun	Surabaya Utara	Belum Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
11	AMELIA	Tidak	Ya	Perempuan	22-26 tahun	Surabaya Selatan	Belum Menikah	Muslim (Islam)	2-3 Tahun	Tabungan
12	YULIA	Tidak	Ya	Perempuan	27-31 tahun	Surabaya Selatan	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
13	RINI	Tidak	Ya	Perempuan	27-31 tahun	Surabaya Selatan	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
14	WAHYUNI	Tidak	Tidak	Perempuan	27-31 tahun	Surabaya Barat	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
15	LIDYA	Tidak	Tidak	Perempuan	17-21 tahun	Surabaya Barat	Belum Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
16	INDIRA	Tidak	Ya	Perempuan	22-26 tahun	Surabaya Barat	Belum Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
17	GIO	Tidak	Ya	Laki-Laki	22-26 tahun	Surabaya Barat	Belum Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
18	ANDINI	Tidak	Ya	Perempuan	27-31 tahun	Surabaya Barat	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
19	WIDYA	Tidak	Tidak	Laki-Laki	27-31 tahun	Surabaya Barat	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
20	HIDAYAT	Tidak	Tidak	Laki-Laki	27-31 tahun	Surabaya Utara	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
21	HENDRA	Tidak	Tidak	Laki-Laki	27-31 tahun	Surabaya Utara	Menikah	Muslim (Islam)	2-3 Tahun	Tabungan
22	LESTARI	Tidak	Tidak	Perempuan	27-31 tahun	Surabaya Utara	Menikah	Muslim (Islam)	2-3 Tahun	Tabungan
23	ANITA	Tidak	Ya	Perempuan	27-31 tahun	Surabaya Utara	Menikah	Muslim (Islam)	2-3 Tahun	Tabungan

24	INTAN	Tidak	Ya	Perempuan	27-31 tahun	Surabaya Utara	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
25	NOVAN	Tidak	Ya	Laki-Laki	27-31 tahun	Surabaya Utara	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
26	AUDI	Tidak	Ya	Laki-Laki	27-31 tahun	Surabaya Utara	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
27	NOVAL	Tidak	Ya	Laki-Laki	27-31 tahun	Surabaya Selatan	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
28	ALFA	Tidak	Ya	Laki-Laki	>31 tahun	Surabaya Selatan	Belum Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
29	REZKI	Tidak	Ya	Laki-Laki	22-26 tahun	Surabaya Timur	Belum Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
30	FERDIANSYAH	Tidak	Ya	Laki-Laki	17-21 tahun	Surabaya Timur	Belum Menikah	Muslim (Islam)	1-2 Tahun	Tabungan
31	REZA	Tidak	Ya	Laki-Laki	22-26 tahun	Surabaya Timur	Belum Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
32	KEVIN	Tidak	Tidak	Laki-Laki	17-21 tahun	Surabaya Timur	Belum Menikah	Non-Muslim	1-2 Tahun	Tabungan
33	AYUNDA	Tidak	Tidak	Perempuan	27-31 tahun	Surabaya Timur	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
34	MAULINA	Tidak	Tidak	Perempuan	27-31 tahun	Surabaya Timur	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
35	DENNY	Tidak	Ya	Laki-Laki	27-31 tahun	Surabaya Timur	Menikah	Muslim (Islam)	2-3 Tahun	Tabungan
36	LISA	Tidak	Ya	Perempuan	27-31 tahun	Surabaya Timur	Menikah	Muslim (Islam)	2-3 Tahun	Tabungan
37	AMALIA	Tidak	Ya	Perempuan	27-31 tahun	Surabaya Timur	Menikah	Muslim (Islam)	2-3 Tahun	Tabungan
38	PUTRI	Tidak	Ya	Perempuan	27-31 tahun	Surabaya Timur	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
39	AGUNG	Tidak	Ya	Laki-Laki	27-31 tahun	Surabaya Timur	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
40	FIRDA	Tidak	Ya	Perempuan	27-31 tahun	Surabaya Timur	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
41	SIREGAR	Tidak	Ya	Perempuan	27-31 tahun	Surabaya Timur	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
42	RAUL	Tidak	Ya	Laki-Laki	27-31 tahun	Surabaya Timur	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
43	YOGA	Tidak	Ya	Laki-Laki	27-31 tahun	Surabaya Timur	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
44	FAISAL	Tidak	Tidak	Laki-Laki	27-31 tahun	Surabaya Timur	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
45	WIBOWO	Tidak	Ya	Laki-Laki	27-31 tahun	Surabaya Timur	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
46	CANDRA	Tidak	Ya	Laki-Laki	27-31 tahun	Surabaya Timur	Belum Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
47	AULIA	Tidak	Ya	Perempuan	17-21 tahun	Surabaya Timur	Belum Menikah	Muslim (Islam)	1-2 Tahun	Tabungan
48	BAIQ	Tidak	Ya	Perempuan	22-26 tahun	Surabaya Timur	Belum Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
49	RAGIL	Tidak	Ya	Perempuan	22-26 tahun	Surabaya Utara	Belum Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan



50	DWINI	Tidak	Ya	Perempuan	>31 tahun	Surabaya Utara	Belum Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
51	RANI	Tidak	Ya	Perempuan	22-26 tahun	Surabaya Selatan	Belum Menikah	Muslim (Islam)	2-3 Tahun	Tabungan
52	DAMAYANTI	Tidak	Ya	Perempuan	22-26 tahun	Surabaya Barat	Belum Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
53	SRI	Tidak	Ya	Perempuan	17-21 tahun	Surabaya Barat	Belum Menikah	Muslim (Islam)	1-2 Tahun	Tabungan
54	DWI	Tidak	Ya	Perempuan	27-31 tahun	Surabaya Barat	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
55	SUGENG	Tidak	Ya	Laki-Laki	27-31 tahun	Surabaya Barat	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
56	HENDRO	Tidak	Ya	Laki-Laki	27-31 tahun	Surabaya Timur	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
57	AKBAR	Tidak	Ya	Laki-Laki	27-31 tahun	Surabaya Timur	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
58	ANDI	Tidak	Ya	Laki-Laki	27-31 tahun	Surabaya Timur	Menikah	Muslim (Islam)	2-3 Tahun	Tabungan
59	DWI	Tidak	Ya	Laki-Laki	27-31 tahun	Surabaya Timur	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
60	DIANA	Tidak	Ya	Perempuan	27-31 tahun	Surabaya Timur	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
61	SUSAN	Tidak	Ya	Perempuan	27-31 tahun	Surabaya Utara	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
62	TAUFAN	Tidak	Ya	Laki-Laki	27-31 tahun	Surabaya Utara	Menikah	Muslim (Islam)	2-3 Tahun	Tabungan
63	HARRIS	Tidak	Ya	Laki-Laki	17-21 tahun	Surabaya Selatan	Belum Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
64	NURITA	Tidak	Ya	Perempuan	22-26 tahun	Surabaya Selatan	Belum Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
65	ANDALUS	Tidak	Ya	Laki-Laki	17-21 tahun	Surabaya Barat	Belum Menikah	Muslim (Islam)	2-3 Tahun	Tabungan
66	ANDRE	Tidak	Ya	Laki-Laki	27-31 tahun	Surabaya Barat	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
67	WULANDARI	Tidak	Ya	Perempuan	27-31 tahun	Surabaya Barat	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
68	BAGUS	Tidak	Ya	Laki-Laki	27-31 tahun	Surabaya Timur	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
69	HAFIDZ	Tidak	Ya	Laki-Laki	27-31 tahun	Surabaya Timur	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
70	BAMBANG	Tidak	Ya	Laki-Laki	17-21 tahun	Surabaya Timur	Belum Menikah	Muslim (Islam)	2-3 Tahun	Tabungan
71	CAHYATI	Tidak	Ya	Perempuan	>31 tahun	Surabaya Timur	Belum Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
72	HARIADI	Tidak	Ya	Laki-Laki	22-26 tahun	Surabaya Timur	Belum Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
73	ANDREW	Tidak	Ya	Laki-Laki	22-26 tahun	Surabaya Timur	Belum Menikah	Non-Muslim	2-3 Tahun	Tabungan
74	TYO	Tidak	Ya	Laki-Laki	22-26 tahun	Surabaya Timur	Belum Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
75	ORIZA	Tidak	Ya	Laki-Laki	22-26 tahun	Surabaya Barat	Belum Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan

76	WULAN	Tidak	Ya	Perempuan	17-21 tahun	Surabaya Barat	Belum Menikah	Muslim (Islam)	2-3 Tahun	Tabungan
77	ARYO	Tidak	Ya	Laki-Laki	22-26 tahun	Surabaya Barat	Belum Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
78	YAYAN	Tidak	Ya	Laki-Laki	22-26 tahun	Surabaya Barat	Belum Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
79	ATIK	Tidak	Ya	Perempuan	22-26 tahun	Surabaya Utara	Belum Menikah	Muslim (Islam)	2-3 Tahun	Tabungan
80	NOVIANTO	Tidak	Ya	Laki-Laki	22-26 tahun	Surabaya Utara	Belum Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
81	RAHAYU	Tidak	Ya	Perempuan	17-21 tahun	Surabaya Selatan	Belum Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
82	ASIH	Tidak	Ya	Perempuan	27-31 tahun	Surabaya Selatan	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
83	HARTATI	Tidak	Ya	Perempuan	27-31 tahun	Surabaya Selatan	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
84	AGUSTINA	Tidak	Ya	Perempuan	27-31 tahun	Surabaya Selatan	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
85	MICHAEL	Tidak	Ya	Laki-Laki	27-31 tahun	Surabaya Selatan	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
86	KIKI	Tidak	Ya	Laki-Laki	27-31 tahun	Surabaya Utara	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
87	NAJMI	Tidak	Ya	Laki-Laki	27-31 tahun	Surabaya Utara	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
88	IWAN	Tidak	Ya	Laki-Laki	27-31 tahun	Surabaya Selatan	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
89	TATIK	Tidak	Ya	Perempuan	27-31 tahun	Surabaya Selatan	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
90	MICHEL	Tidak	Ya	Perempuan	27-31 tahun	Surabaya Selatan	Menikah	Non-Muslim	>3 Tahun	Tabungan
91	NAJMI	Tidak	Ya	Laki-Laki	>31 tahun	Surabaya Utara	Belum Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
92	JAVIER	Tidak	Ya	Laki-Laki	22-26 tahun	Surabaya Utara	Belum Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
93	DALLE	Tidak	Ya	Laki-Laki	27-31 tahun	Surabaya Utara	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
94	DANI	Tidak	Ya	Laki-Laki	22-26 tahun	Surabaya Barat	Belum Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
95	JULIATI	Tidak	Ya	Perempuan	27-31 tahun	Surabaya Barat	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
96	TOMMY	Tidak	Ya	Laki-Laki	22-26 tahun	Surabaya Timur	Belum Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
97	RIAN	Tidak	Ya	Laki-Laki	22-26 tahun	Surabaya Timur	Belum Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
98	KRIS	Tidak	Ya	Laki-Laki	27-31 tahun	Surabaya Timur	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
99	NANA	Tidak	Ya	Perempuan	27-31 tahun	Surabaya Timur	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
100	HUSNA	Tidak	Ya	Perempuan	27-31 tahun	Surabaya Selatan	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
101	SARAH	Tidak	Ya	Perempuan	27-31 tahun	Surabaya Selatan	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan

102	JEVON	Tidak	Ya	Laki-Laki	>31 tahun	Surabaya Selatan	Belum Menikah	Non-Muslim	>3 Tahun	Tabungan
103	IDA	Tidak	Ya	Perempuan	22-26 tahun	Surabaya Utara	Belum Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
104	INDRI	Tidak	Ya	Perempuan	27-31 tahun	Surabaya Utara	Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
105	ADINA	Tidak	Ya	Perempuan	22-26 tahun	Surabaya Utara	Belum Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
106	RAYMOND	Tidak	Ya	Laki-Laki	22-26 tahun	Surabaya Timur	Belum Menikah	Non-Muslim	>3 Tahun	Tabungan
107	HABIBI	Tidak	Ya	Laki-Laki	22-26 tahun	Surabaya Timur	Belum Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
108	SYAFIK	Tidak	Ya	Laki-Laki	22-26 tahun	Surabaya Timur	Belum Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
109	HARIS	Tidak	Ya	Laki-Laki	22-26 tahun	Surabaya Barat	Belum Menikah	Muslim (Islam)	>3 Tahun	Tabungan
110	HAFIDZ	Tidak	Ya	Laki-Laki	17-21 tahun	Surabaya Barat	Belum Menikah	Non-Muslim	>3 Tahun	Tabungan

## JAWABAN RESPONDEN

X11	X12	X13	X14	X15	X21	X22	X23	X24	Y11	Y12	Y13	Y14
5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	3
2	2	4	4	4	4	5	4	5	2	2	4	4
4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
1	1	1	4	5	1	4	1	5	1	1	1	4
4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5
2	1	2	4	3	1	1	1	4	2	1	2	4
1	1	2	5	3	4	4	4	4	1	1	2	5
4	4	5	3	3	3	4	4	5	4	4	5	3
4	4	5	4	3	3	4	3	5	4	4	5	4
4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4
3	3	3	3	4	5	4	5	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	3	3	4
4	4	3	5	3	3	4	3	5	3	4	4	5
5	5	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
5	5	5	1	3	4	3	4	3	4	3	4	1
5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	3	4
3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3
4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3
3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3

3	3	4	3	3	4	4	4	5	2	3	3	3
4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5
3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	2	2
3	4	3	4	3	4	3	3	3	5	2	4	4
5	4	4	4	5	3	4	3	4	5	1	4	4
5	5	3	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5
5	4	3	5	3	3	4	4	4	3	4	4	5
4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4
4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4
4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3
5	5	5	2	3	5	5	5	3	5	5	5	2
2	2	4	5	3	2	2	2	5	2	2	2	5
5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	5
5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	1	5	2	5	5	5	3	2	2	2	5
5	5	4	5	3	2	2	2	4	5	5	5	5
3	3	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5
3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4
1	3	2	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	4	5	3	5	5	5	3	2	2	2	5
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	3	3	2	4	4	4	4	4	5
5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4
5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3
4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2
4	4	5	5	3	1	1	1	4	4	4	4	5
3	3	4	4	3	5	5	5	4	4	3	3	4
4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4
4	5	4	4	3	3	3	3	4	5	4	5	4
2	3	4	4	3	4	5	3	4	4	2	3	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4

3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
3	4	5	5	3	4	4	3	5	5	3	4	5
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	5	4	5	4	3	5	4	4	3
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4
5	5	4	3	3	5	4	3	4	5	5	4	3
5	3	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5
5	3	5	3	4	5	4	3	5	5	5	4	3
5	4	4	3	2	5	3	3	4	5	5	3	3
5	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3
5	3	4	3	3	5	3	3	2	5	3	4	3
4	3	4	5	3	3	3	3	3	4	3	4	5
4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3
5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
5	4	4	4	3	5	3	3	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3
5	3	5	4	3	5	3	3	3	5	3	5	4
4	3	4	5	5	4	3	3	4	4	3	4	5
2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4
3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4
4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3
4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3

5	5	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	3
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4
4	4	3	2	2	4	4	4	4	2	3	2	2
3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3
5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	1
3	4	3	1	1	3	3	3	3	4	4	3	4
3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3
4	4	4	2	1	4	4	4	4	3	3	2	2
3	3	3	1	1	5	4	4	4	3	3	3	3
3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4
3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3